





LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

L K I P

TAHUN 2024

DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR



DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

Jalan Raya Bandung No.61 Desa Sabandar Kec. Karangtengah
Kab. Cianjur 43281 Telpon/Faximile (0263) 261156

KATA PENGANTAR



Bismillahirohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) digunakan untuk mengukur kinerja pemerintah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur serta merupakan persyaratan bagi setiap komponen pemerintahan dalam menyelenggarakan pemerintahan dalam penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan terpercaya.

LKIP ini menyajikan sasaran strategis, indikator kinerja, target, dan realisasi kinerja pelaksanaan program kegiatan selama Tahun 2024 dalam rangka perwujudan Visi dan Misi Kabupaten Cianjur.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dinas kedepan. Kami mohon saran dan masukan untuk kesempurnaan penyusunan laporan pada tahun berikutnya. Terakhir, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Cianjur, 20 Februari 2025
Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Cianjur,

Nurdiyati, S.Hut, M.AP
NIP. 19730701 200003 2002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR..... .. iv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud dan Tujuan 1
1.3. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi DTPHPKP Kab. Cianjur..... 2
1.4. Isu Strategis Kabupaten Cianjur..... 6

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI 9
2.1. Perencanaan Strategis Organisasi 9
2.2. Pohon Kinerja DTPHPKP Kab. Cianjur Tahun 2024 12
2.3. Peta Proses Bisnis 15
2.4. Rencana Anggaran DTPHPKP Kab. Cianjur Tahun 2024 17
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... 19

BAB III CAPAIAN KINERJA 20
3.1. Capaian Kinerja Organisasi..... 20
3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024 37

BAB IV PENUTUP 41
4.1. Kesimpulan..... 41
4.2. Saran..... 42

LAMPIRAN 46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Visi Kabupaten Cianjur 10

Tabel 2.2 Rencana Belanja DTPHPKP Kab. Cianjur Tahun 2024 17

Tabel 2.4 Program dan Anggaran DTPHPKP Kab. CIanjur Tahun 2024 18

Tabel 2.4 Tabel Perjanjian Kinerja Eselon II 19

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama DTPHPKP Kab. Cianjur..... 20

Tabel 3.2 Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Cianjur Tahun 2024..... 28

Tabel 3.3 Produktivitas dan Bantuan Tanaman Pangan di Kabupaten Cianjur Tahun 2024..... 29

Tabel 3.4 Produksi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Cianjur Tahun 2024..... 30

Tabel 3.5 Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Cianjur Tahun 2024..... 32

Tabel 3.6. Capaian Kegiatan Peningkatan Produktivitas 1.000 ha Lahan Pertanian..... 35

Tabel 3.7 Lokasi Kegiatan Integrated Farming Optimalisasi Lahan Semi Organik Tahun 2024 36

Tabel 3.8. Realisasi Program/Kegiatan/Sub kegiatan Dinas TPHPKP Tahun 2024..... 37

Tabel 3.9. Akuntabilitas Keuangan Program Penunjang Sasaran Dinas TPHPKP Tahun 2024..... 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja DTPHPKP Kab. Cianjur.....4

Gambar 1.2. Diagram Pegawai DTPHPKP Kab. Cianjur Th. 2024..... 5

Gambar 3.1. Capaian Skor PPH Kab. Cianjur dan Perbandingan dengan Nasional..... 22

Gambar 3.2. Capaian Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.....26

Gambar 3.3. Capaian Luas Lahan Pertanian Orgaik 34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang memperluas tujuan pelaporan sebagai salah satu upaya mewujudkan pemerintahan yang bebas serta bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Amanat tersebut untuk memperkuat Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 yang berisi agar instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pelaksanaan anggaran dan kinerja. Kewajiban ini merupakan salah satu bukti tertulis akan penyelenggaraan urusan pemerintahan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004.

Pada Perkembangannya telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mempertegas urgensi pertanggungjawaban pencapaian kinerja terutama sebagai penggambaran upaya dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur Tahun 2024 ini merupakan wujud pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai satuan kerja perangkat daerah yang melaksanakan kebijakan teknis, pengelolaan dan pembangunan bidang pertanian dan ketahanan pangan demi terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang mengacu kepada Rencana Kerja (Renja) dan Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2024 sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur Tahun 2021-2026.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Laporan ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajemen sebagai upaya peningkatan kinerja *(performance improvement*) baik dalam bentuk regulasi, distribusi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur, serta agar menjadi wadah untuk menyampaikan pertanggungjawaban pencapaian kinerja melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2024.

Dan tujuan dari penyusunan laporan ini ialah:

1. Memberikan informasi capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.
2. Memberikan bahan evaluasi sebagai masukan untuk peningkatan akuntabilitas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur

3. Umpan balik bagi peningkatan kinerja Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur
4. Peningkatan kredibilitas terhadap wewenang
5. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsive sehingga dalam menjalankan tugas dan perannya dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kepemerintahan yang baik, melalui penyajian gambaran atas pelaksanaan tugas yang diemban dalam berbagai program dan kegiatan selama Tahun Anggaran 2024.

1.3. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DTPHPKP KAB. CIANJUR

Berdasarkan Kedudukan DTPHPKP Kab. Cianjur sudah ditetapkan pada Peraturan Bupati Cianjur Nomor 70 Tahun 2021 dalam pasal 31 dalam paragraf (1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pertanian, dan urusan pemerintahan bidang pangan. (2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Serta pada Pasal 32 mencantumkan bahwa;

(1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan, dan urusan pemerintahan bidang pertanian.

(2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

a. perumusan kebijakan dinas di bidang perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi dan laporan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang pangan, dan urusan pemerintahan bidang pertanian.
b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah bidang pangan, dan urusan pemerintahan bidang pertanian.
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. pelaksanaan administrasi dinas dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

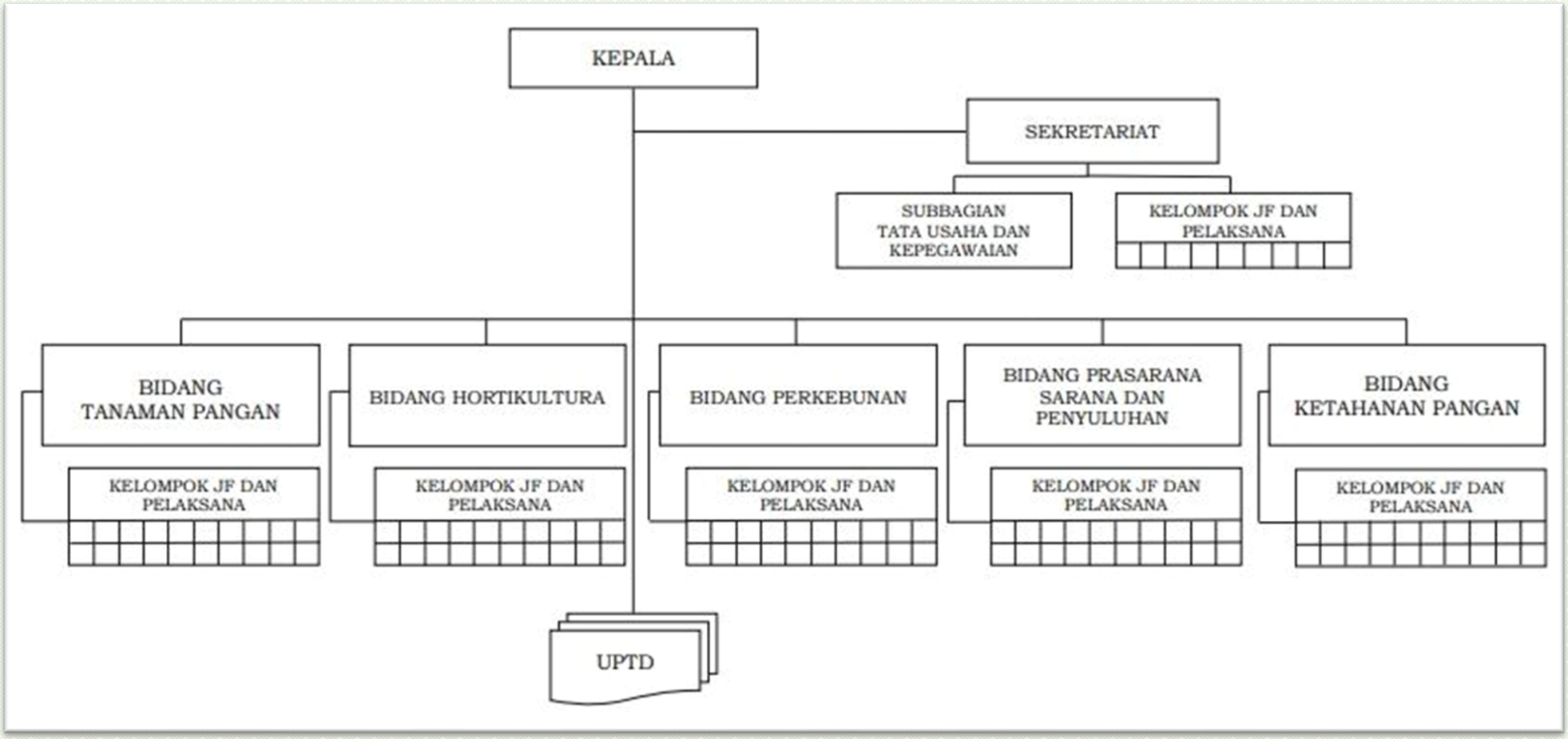
Serta dalam paragraf 2 tercantum Susunan Organisasi DTPHPKP Kab. Cianjur dalam Pasal 33 yaitu;

(1) Susunan Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, terdiri atas:

a. Kepala.
b. Sekretariat, terdiri atas :
   b.1 Subbagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
   b.2 Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
c. Bidang Tanaman Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
d. Bidang Hortikultura, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
e. Bidang Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana
f. Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
g. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.
h. UPTD.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi dan Tata Kerja DTPHPKP Kab. Cianjur

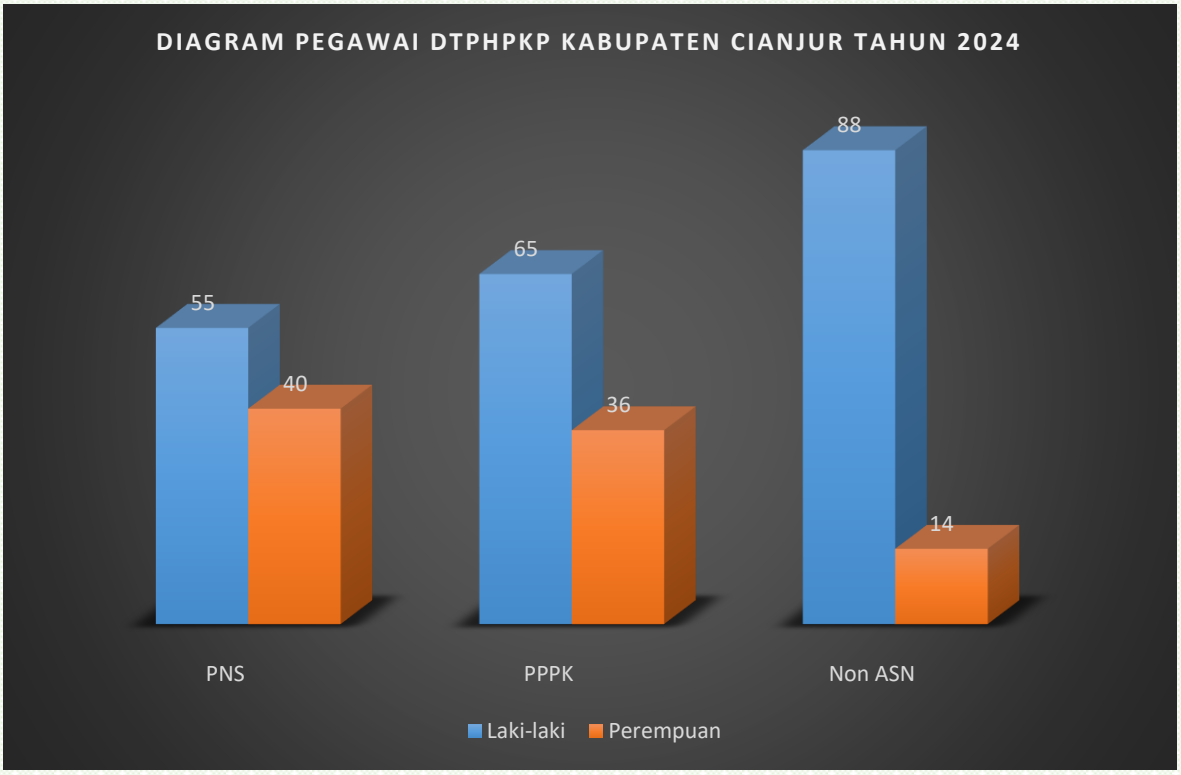


DATA KEPEGAWAIAN

Berdasarkan data Subbagian Tata Usaha dan Kepegawaian DTPHPKP Kab. Cianjur per 31 Desember 2024, pegawai DTPHPKP Kab. Cianjur berjumlah 298 orang yang terdiri dari pegawai PNS sebanyak 95 orang (32%), PPPK sebanyak 101 orang (34%), dan Non ASN sebanyak 102 orang (34%). Secara komposisi, jumlah tersebut didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 208 orang (70%), sementara perempuan sebanyak 90 orang (30%). Kondisi Pegawai di lingkungan DTPHPKP Kab. Cianjur yang dikaitkan dengan isu pengarusutamaan gender menunjukkan angka yang cukup proporsional dan berimbang. Pada tahun 2024, Secara lebih rinci kondisi tersebut diuraikan pada diagram dibawah.

Gambar 1.2

Diagram Pegawai DTPHPKP Kabupaten Cianjur Tahun 2024



Sumber : Subag TU dan Kepegawaian - Sekretariat Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

1.4. ISU STRATEGIS KABUPATEN CIANJUR



Peningkatan Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Sebagai kelanjutan dari pembangunan jangka menengah Kabupaten Cianjur Tahun 2021-2026, kehendak kuat untuk memperbaiki kondisi yang ada pada masyarakat merupakan *driving force* yang akan menggerakkan Kabupaten Cianjur untuk mencapai kemakmuran masyarakat yang lebih tinggi. Ukuran kemakmuran yang digunakan dalam upaya meraih cita-cita ini adalah peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Cianjur Tahun 2023, nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Cianjur tahun 2024 mencapai 68,89, meningkat 0,71 poin (1,04 persen) dibandingkan tahun sebelumnya (68,18). Selama 2020 – 2024, IPM Kabupaten Cianjur rata-rata meningkat sebesar 0,71 persen per tahun. IPM Kabupaten Cianjur masih berada di posisi terakhir dibandingkan kabupaten kota lain di Jawa Barat sehingga perlu ada upaya akselerasi peningkatan IPM untuk mengejar ketertinggalan tersebut terutama di indeks pendidikan dan daya beli.

Pembangunan Ekonomi



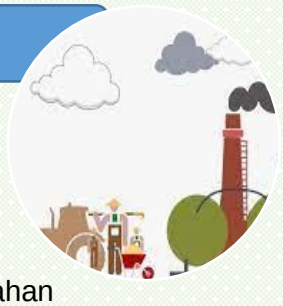
Pembangunan ekonomi di Kabupaten Cianjur perlu mendapat perhatian atas perencanaan pembangunan yang berbasis ekonomi kerakyatan dan mampu bersaing serta mampu mengimplementasikan tuntutan dari era industri 4.0. Perencanaan ekonomi tidak terlepas dari perencanaan infrastruktur yang mendukung perencanaan bidang ekonomi serta mendukung peningkatan dan pemerataan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan. Semua perencanaan pembangunan tersebut tidak lepas dari konsep pembangunan yang berkelanjutan, dimana peningkatan kesejahteraan rakyat yang diikuti dengan pelestarian lingkungan. Sistem birokrasi pemerintah yang andal dalam pelayanan kepada masyarakat menjadi pendukung dan akselerator atas peningkatan kesejahteraan masyarakat yang patut direncanakan, dilakukan dan dievaluasi dengan baik. Isu dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Cianjur antara lain terkait dengan upaya peningkatan daya saing ekonomi, pengurangan tingkat kemiskinan, dan perluasan kesempatan kerja.



Pembangunan Sosial

Isu dalam pembangunan sosial di Kabupaten Cianjur antara lain terkait dengan upaya pengembangan masyarakat (*community development*) dan perwujudan tatanan masyarakat yang memiliki karakteristik akhlak dan budi pekerti luhur yang bersumber pada nilai dan ajaran agama menuju masyarakat yang berakhlakul karimah.

Pembangunan Prasarana Wilayah



Peningkatan produktifitas, kualitas dan kontinuitas produk tanaman pertanian/perkebunan yang belum optimal dalam menghadapi persaingan global.

1. Belum optimalnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana lahan dan air.
2. Belum meratanya inovasi pengembangan teknologi budidaya dan pasca panen tanaman pertanian/perkebunan.
3. Belum optimalnya kemampuan petani dalam mengadopsi inovasi teknologi budidaya dan pasca panen tanaman pertanian/perkebunan
4. Luas garapan lahan petani sangat terbatas dan banyak status petani sebagai buruh, sewa atau bagi hasil yang berdampak pada pendapatan yang rendah.
5. Pengendalian dan pencegahan alih fungsi lahan perseorangan yang sulit dikendalikan.
6. Belum optimalnya penanganan pengaruh iklim global terhadap gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), kekeringan dan banjir.
7. Belum meratanya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dan petugas yang berorientasi agribisnis.
8. Masih lemahnya posisi tawar petani pada komoditas tertentu dan belum meratanya informasi pasar ditingkat usaha tani.
9. Masih terbatasnya kebijakan ekonomi dan akses permodalan yang berpihak ke petani.
10. Masih luasnya lahan perkebunan dengan kondisi tanaman tua dan rusak
11. Terbatasnya benih unggul tanaman pertanian/perkebunan yang bermutu dan bersertifikat
12. Belum optimalnya kemitraan antar pelaku usaha pertanian/perkebunan

13. Belum optimalnya pengembangan pemasaran komoditi unggulan utama cianjur, contoh : teh, pandanwangi, dan komoditi lainnya.
14. Belum berkembangnya agrowisata di bidang pertanian/perkebunan
15. Lemahnya akses pangan masyarakat
16. Rendahnya kualitas konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Cianjur
17. Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap pangan pokok
18. Tingginya prosentase penduduk rentan rawan pangan
19. Belum terkendalikannya pengawasan dan keamanan pangan

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI

Perencanaan Strategis adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang beresiko, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik. Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya, yang diharapkan dengan adanya
perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Pelaksanaan pembangunan Tahun 2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cianjur Tahun 2022-2026 dan merupakan tahun ketiga yang bermakna perkembangan pembangunan sudah sampai pada langkah ketiga menuju pencapaian target di akhir tahun RPJMD.

Visi Pembangunan Daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban.

Berdasarkan perumusan visi yang mengacu pada permasalahan utama/pokok dan isu-isu strategis daerah serta janji politik dari Kepala Daerah yang terpilih, maka Visi Kabupaten Cianjur untuk RPJMD periode 2022-2026, adalah sebagai berikut:

“CIANJUR MANJUR BERAKHLAK MULIA”



Visi Kabupaten Cianjur untuk RPJMD tahun 2021-2026 memiliki makna filosofis seperti yang dijelaskan pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1

VISI Kabupaten Cianjur

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
Cianjur Manjur Berakhlak Mulia	**Manjur**	Memiliki makna : ampuh, kuat, mempan, berpengaruh, berhasil, meyakinkan, mustajab dan mujarab. Manjur merupakan singkatan dari **MANDIRI-MAJU-RELIGIUS**
	Mandiri	Memiliki makna berdiri sendiri
	Maju	Mengandung makna berada pada tingkat peradaban yang tinggi
	Religius	Memiliki makna sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
	Akhlak Mulia	Merupakan barometer yang akan menentukan baik buruknya seseorang, baik buruknya sebuah masyarakat. Akhlak manusia terhadap Tuhan yang dimanifestasikan dalam peningkatan keimanan dan ketakwaan, akhlak manusia terhadap sesama (akhlak berkeluarga, akhlak bermasyarakat, akhlak bernegara, sampai akhlak beragama), serta akhlak manusia terhadap lingkungan alam di luar manusia (hidup harmoni dengan lingkungan alam), adalah tiga cakupan penting yang akan menjadi sasaran penting dalam pembangunan akhlak ini.



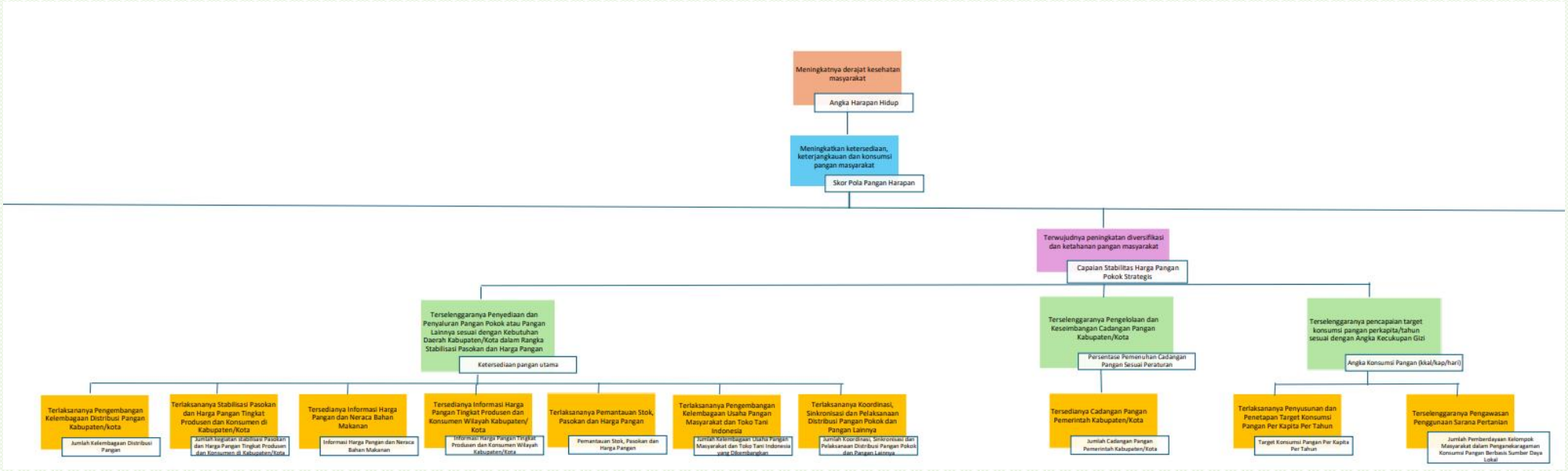
Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi memberikan gambaran yang lebih jelas atas penggambaran visi yang ingin dicapai dalam proses pembangunan daerah di Kabupaten Cianjur pada periode 2021-2026 yang dilakukan dengan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Cianjur dapat diwujudkan melalui misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Cianjur 2021-2026 adalah :

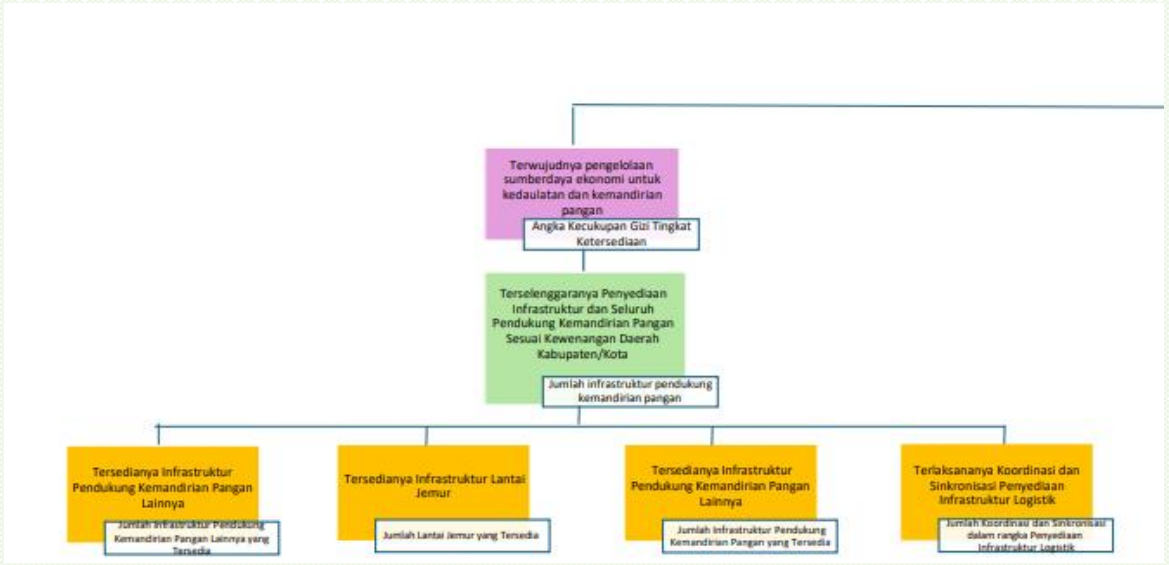
MISI

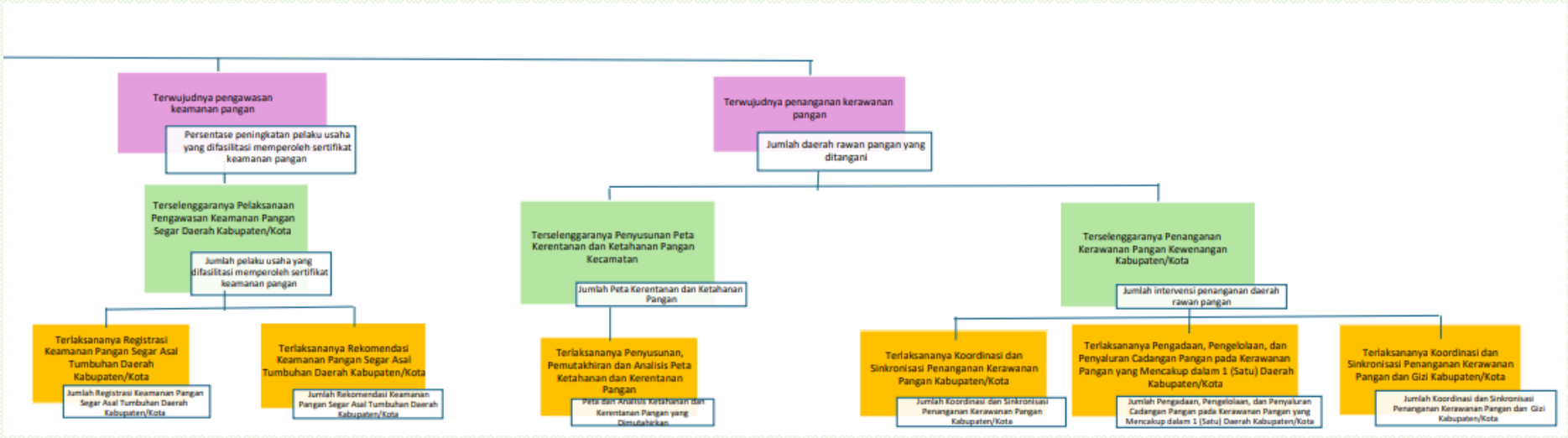
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif, bertakwa dan berakhlak mulia menyambut era society 5.0
- Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal, mandiri dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tuntutan era industri 4.0;
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk mengurangi kesenjangan serta mendukung peningkatan dan pemerataan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi;
- Peningkatan pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam untuk menjamin keseimbangan alam dan kelangsungan lingkungan hidup
- Pemantapan reformasi dan transformasi birokrasi pemerintahan untuk menjamin terciptanya sistem pelayanan publik yang semakin baik, professional, efektif dan efisien serta adaptif menuju era governance 3.0.

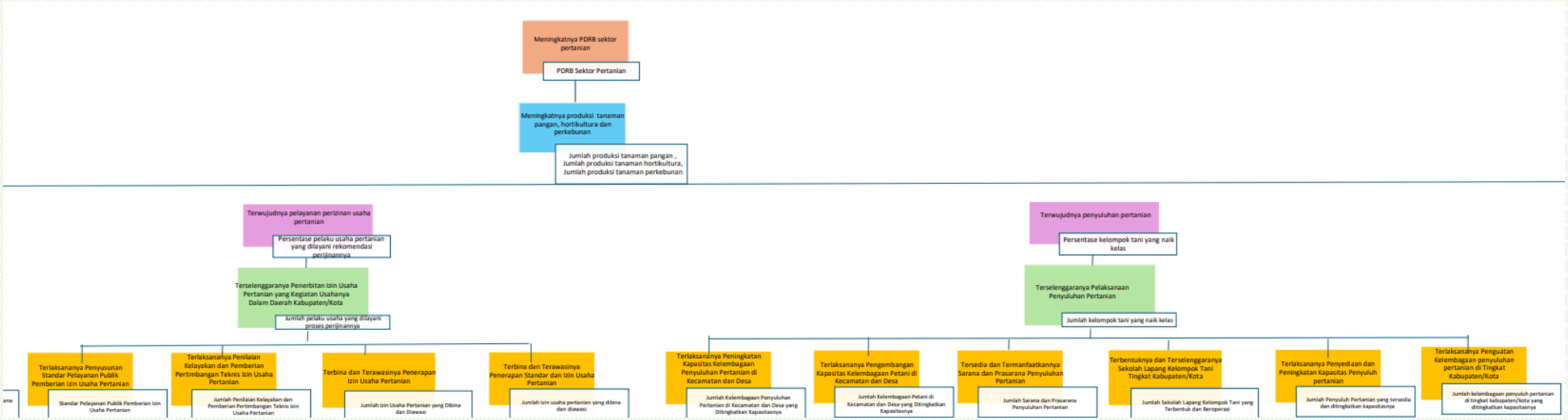


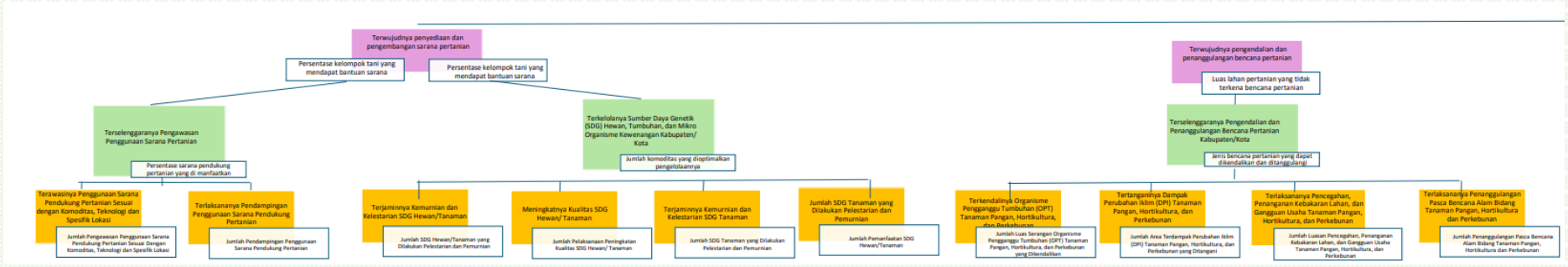
2.2 POHON KINERJA DTPHPKP KAB. CIANJUR TAHUN 2024

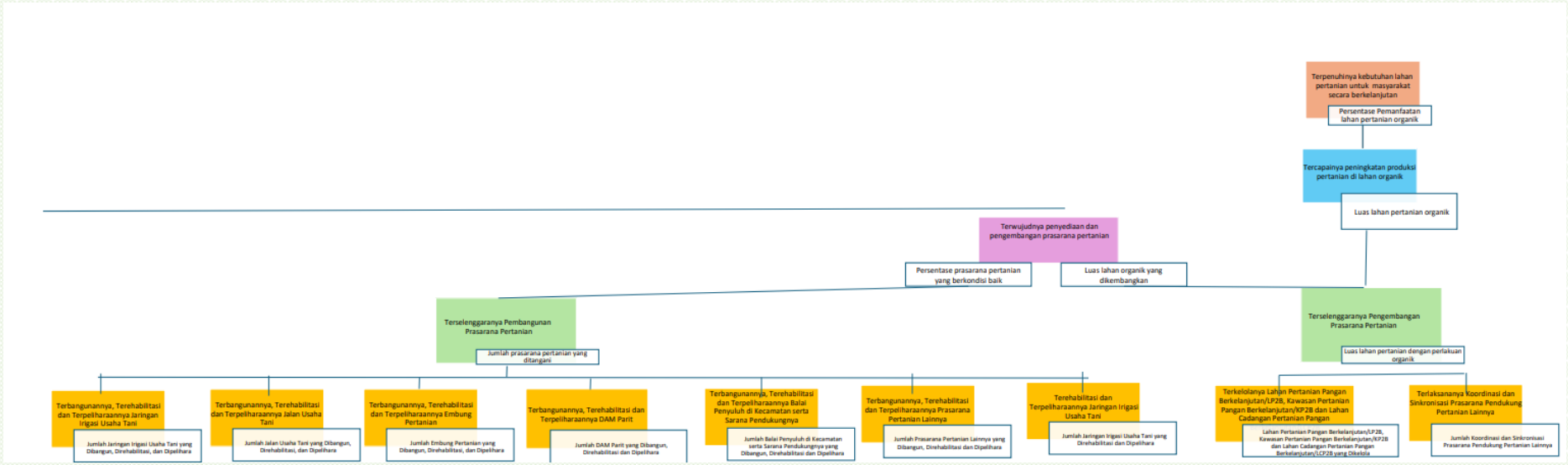





Terwujudnya pengawasan keamanan pangan
Persentase peningkatan pelaku usaha yang difasilitasi memperoleh sertifikat keamanan pangan
Terselenggaranya Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi memperoleh sertifikat keamanan pangan
Terlaksananya Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
Terlaksananya Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
Terwujudnya penanganan kerawanan pangan
Jumlah daerah rawan pangan yang ditangani
Terselenggaranya Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
Jumlah Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan
Terlaksananya Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan
Terselenggaranya Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
Jumlah intervensi penanganan daerah rawan pangan
Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota
Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota
Terlaksananya Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota
Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota

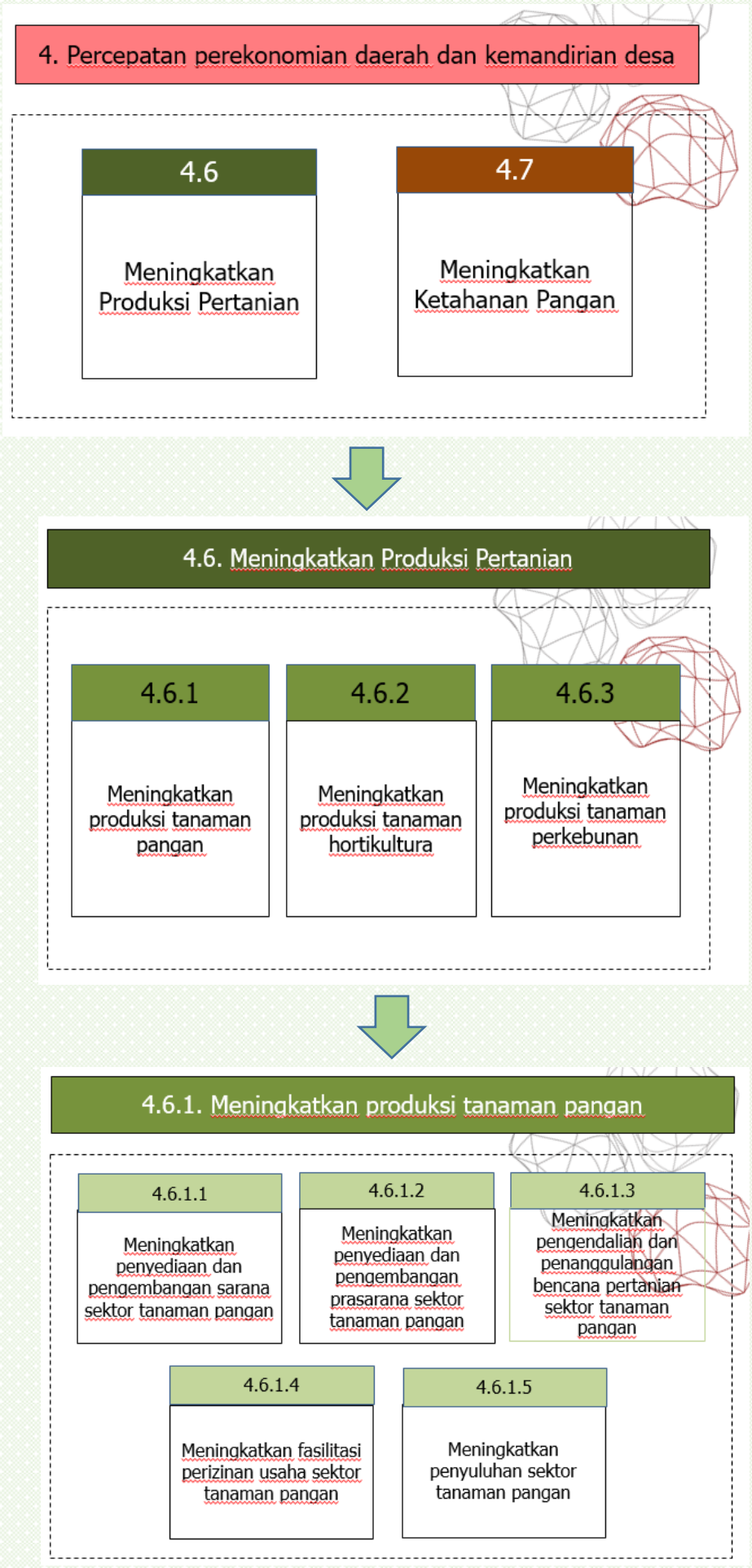

Meningkatnya PDRB sektor pertanian
PDRB Sektor Pertanian
Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
Jumlah produksi tanaman pangan , Jumlah produksi tanaman hortikultura, Jumlah produksi tanaman perkebunan
Terwujudnya pelayanan perizinan usaha pertanian
Persentase pelaku usaha pertanian yang dilayani rekomendasi perijinannya
Terselenggaranya Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota
Jumlah pelaku usaha yang dilayani proses perijinannya
Terlaksananya Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian
Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian
Terlaksananya Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian
Terbina dan Terawasinya Penerapan Izin Usaha Pertanian
Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi
Terbina dan Terawasinya Penerapan Standar dan Izin Usaha Pertanian
Jumlah Izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi
Terwujudnya penyuluhan pertanian
Persentase kelompok tani yang naik kelas
Terselenggaranya Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
Jumlah kelompok tani yang naik kelas
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya
Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi
Terlaksananya Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian
Jumlah Penyuluh Pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya
Terlaksananya Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota
Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya


Terwujudnya penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
Persentase kelompok tani yang mendapat bantuan sarana
Persentase kelompok tani yang mendapat bantuan sarana
Terselenggaranya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
Persentase sarana pendukung pertanian yang di manfaatkan
Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
Terkelolanya Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota
Jumlah komoditas yang dioptimalkan pengelolaannya
Terjaminnya Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
Jumlah SDG Hewan/Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian
Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/ Tanaman
Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman
Terjaminnya Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman
Jumlah SDG Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian
Jumlah SDG Tanaman yang Dilakukan Pelestarian dan Pemurnian
Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
Terwujudnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian
Luas lahan pertanian yang tidak terkena bencana pertanian
Terselenggaranya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
Jenis bencana pertanian yang dapat dikendalikan dan ditanggulangi
Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan
Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani
Terlaksananya Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Terlaksananya Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan


Terpenuhinya kebutuhan lahan pertanian untuk masyarakat secara berkelanjutan
Persentase Pemanfaatan lahan pertanian organik
Tercapainya peningkatan produksi pertanian di lahan organik
Luas lahan pertanian organik
Terwujudnya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian
Persentase prasarana pertanian yang berkondisi baik
Luas lahan organik yang dikembangkan
Terselenggaranya Pembangunan Prasarana Pertanian
Jumlah prasarana pertanian yang ditangani
Terselenggaranya Pengembangan Prasarana Pertanian
Luas lahan pertanian dengan perlakuan organik
Terbangunannya, Terehabilitasi dan Terpeliharaannya Jaringan Irigasi Usaha Tani
Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara
Terbangunannya, Terehabilitasi dan Terpeliharaannya Jalan Usaha Tani
Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara
Terbangunannya, Terehabilitasi dan Terpeliharaannya Embung Pertanian
Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara
Terbangunannya, Terehabilitasi dan Terpeliharaannya DAM Parit
Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Terbangunannya, Terehabilitasi dan Terpeliharaannya Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya
Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Terbangunannya, Terehabilitasi dan Terpeliharaannya Prasarana Pertanian Lainnya
Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara
Terehabilitasi dan Terpeliharaannya Jaringan Irigasi Usaha Tani
Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Direhabilitasi dan Dipelihara
Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan
Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola
Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya

2.3

PETA PROSES BISNIS



PETA PROSES BISNIS

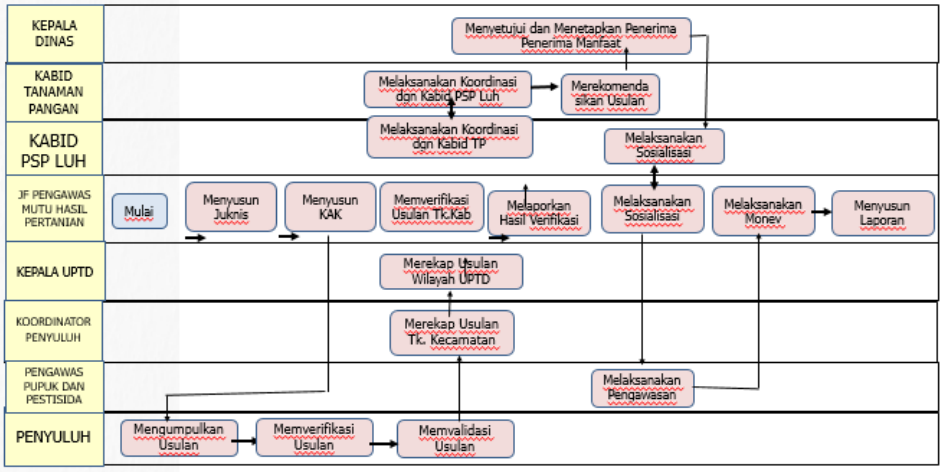
4.6.1.1. Meningkatkan penyediaan dan pengembangan sarana sektor tanaman pangan

4.6.1.1.1	4.6.1.1.2
Meningkatkan pengawasan penggunaan sarana sektor tanaman pangan	Meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) tanaman pangan

4.6.1.1.1. Meningkatkan pengawasan penggunaan sarana sektor tanaman pangan

4.6.1.1.1.1	4.6.1.1.1.2
Fasilitasi Pengawasan Peredaran dan Distribusi Pupuk Bersubsidi untuk Komoditas Tanaman Pangan	Fasilitasi Pengawasan Peredaran dan Distribusi Pestisida untuk Komoditas Tanaman Pangan

4.6.1.1.1.1. Fasilitasi Pengawasan Peredaran dan Distribusi Pupuk Bersubsidi untuk Komoditas Tanaman Pangan



2.4. Rencana Anggaran DTPHPKP Kab. Cianjur Tahun 2024

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 mengelola anggaran sejumlah Rp. 70.522.783.480,00 (Tujuh Puluh Miliyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah); yang terbagi kedalam enam jenis belanja, rincian target belanja dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2

Rencana Belanja DTPHPKP Kabupaten Cianjur Tahun 2024

No.	Belanja Operasi	Target (Rp.)	%
1.	Belanja Pegawai	29.629.116.700,00	42,01
2.	Belanja Barang dan Jasa	39.289.439.030,00	55,71
3.	Belanja Subsidi	72.000.000,00	0,10
4.	Belanja Hibah	50.000.000,00	0,07
5.	Belanja Peralatan dan Mesin	1.377.227.750,00	1,95
6.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	105.000.000,00	0,15
	JUMLAH	**70.522.783.480,00**	**100,00%**

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur Tahun 2024 mempunyai 10 Program kerja dengan total anggaran Rp. 70.522.783.480,00, dengan sumber dana dari Dana Bagi Hasil (DBH), Insentif Fiskal, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SILPA), Pendapatan Bagi Hasil, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik. Rincian program dan anggaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3
Program dan Anggaran DTPHPKP Kabupaten Cianjur Tahun 2024

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 752.547.500	DBH, Insentif Fiskal
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 2.051.919.000	DBH, PAD
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 542.899.500	DBH, PAD, Insentif Fiskal
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 101.196.000	DBH
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 31.834.013.180	PAD, DAU, Pendapatan Bagi Hasil, SILPA, DBH
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 6.545.079.250	DAK NON FISIK, DBHCHT, PAD, Insentif Fiskal, Pendapatan Bagi Hasil
7	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 26.634.844.050	DAK FISIK, DBH, PAD, Pendapatan Bagi Hasil, Insentif Fiskal
8	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 427.210.000	DBH, Insentif Fiskal
9	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 265.141.250	DBH, Insentif Fiskal
10	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.367.933.750	DBH, DAK FISIK dan NON FISIK, PAD,
	Jumlah Anggaran :	**Rp. 70.522.783.480,00**	

2.5. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dengan demikian, Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen pimpinan atas target kinerja yang telah ditetapkan dan dituangkan di tingkat Dinas, Eselon III, dan Eselon IV. PK ditetapkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas pada saat pelaksanaan Rapat Kerja. PK memuat peta strategi, sasaran strategis, IKU, dan target IKU yang menjadi tanggung jawab masing-masing Bidang. Perjanjian Kinerja Eselon II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4
Tabel Perjanjian Kinerja Eselon II

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan	Skor Pola Pangan Harapan	77
2	Meningkatnya Produksi Tanaman Pertanian	Produksi Tanaman Pangan (Ton)	882.924
		Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	56.151
		Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	448.170
3	Tercapainya Peningkatan Produksi Pertanian di Lahan Organik	Luas Lahan Pertanian Organik (ha)	200
4	Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	Persentase Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan (%)	100

BAB III

CAPAIAN KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menerangkan bahwa kinerja diukur berdasarkan tingkat pencapaian kinerja sasaran dan pelaksanaan program/kegiatan untuk mengetahui sejauh mana capaian dari pelaksanaannya pada tahun yang bersangkutan. Gambaran kinerja Dinas TPHPKP Kab. Cianjur Tahun 2024 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yaitu dengan membandingkan antara target dengan capaian.

Capaian kinerja Dinas TPHPKP Kab. Cianjur tercermin dari capaian 3 (tiga) Sasaran yang diukur melalui 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian kinerja tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan melalui strategi, kebijakan, program dan kegiatan termasuk penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Tabel 3.1 menyajikan capaian kinerja Dinas TPHPKP pada Tahun 2024.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama DTPHPKP Kab. Cianjur Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Capaian Tahun 2024	
			Target	Realisasi
Misi 1 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif, bertakwa dan berakhlak mulia menyambut era society 5.0				
1.	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan konsumsi pangan masyarakat	Skor PPH	77	89,97
Misi 2 : Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal, mandiri dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tuntutan era industri 4.0				
2.	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah produksi tanaman pangan	882.924 Ton	1.235.085 Ton
		Jumlah produksi tanaman hortikultura	448.170 Ton	502.895 Ton
		Jumlah produksi tanaman perkebunan	56.151 Ton	68.602 Ton
Misi 4 : Peningkatan pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam untuk menjamin keseimbangan alam dan kelangsungan lingkungan hidup				
3.	Tercapainya peningkatan produksi pertanian di lahan organik	Luas lahan pertanian organik	200 Ha	590 Ha

Sumber : Sekretariat (Perencanaan) Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

Sasaran ke-1 :

“Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan dan Konsumsi Pangan Masyarakat

Sasaran Kinerja ke-1 Dinas TPHPKP Kab. Cianjur yaitu “Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan dan Konsumsi Pangan Masyarakat” merupakan sasaran kinerja dari urusan pemerintahan bidang pangan yang didelegasikan kepada Dinas TPHPKP. Sasaran ini diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Skor Pola Pangan Harapan. Sasaran Kinerja ini juga ditetapkan dalam rangka menunjang capaian Misi ke-1 Pemerintah Kabupaten Cianjur

Skor Pola Pangan Harapan merupakan salah satu instrumen dalam penilaian kualitas konsumsi pangan masyarakat. Skor Pola Pangan Harapan dihitung dengan cara mengkonversi konsumsi rata-rata penduduk atas 9 (sembilan) kelompok pangan yaitu padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, buah/biji berminyak, minyak dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah serta aneka bumbu dan bahan minuman kedalam satuan energi (kkal/kapita/hari) kemudian dilakukan konversi lagi kedalam satuan skor dengan pembobotan tertentu. Skor PPH merupakan hasil penjumlahan dari skor 9 (sembilan) kelompok pangan tersebut. Skor PPH ideal yaitu 100% sesuai dengan bobotnya masing-masing

Hasil analisis terhadap capaian sasaran kinerja ke-1 menunjukkan nilai Skor Pola Pangan Harapan pada Tahun 2024 sebesar 89,97 dari target Tahun 2024 sebesar 77 atau terlampaui mencapai 116,84%. Bahkan, target kinerja jangka menengah atau pada akhir tahun 2026 Skor PPH yaitu sebesar 79 sudah terlampaui pada Tahun 2024 ini. Namun demikian, nilai Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Cianjur masih relatif lebih rendah dibandingkan capaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi Jawa Barat bahkan Nasional (Gambar 3.1).







Gambar. 3.1 Capaian Skor PPH Kabupaten Cianjur dan Perbandingan dengan Nasional

Pada Tahun 2024, skor PPH Kabupaten Cianjur mencapai 89,97, melebihi target RPJMD tahunan sebesar 77 poin. Tingkat pencapaian ini mencapai 116,84%, mencerminkan keberhasilan strategi peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, dan konsumsi pangan di Kabupaten Cianjur selama periode evaluasi.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, skor PPH di Kabupaten Cianjur meningkat dari 80,5 poin menjadi 89,97 poin pada tahun 2024. Ini menunjukan adanya kenaikan 9,47 poin. Dari segi pencapaian kinerja, skor PPH mengalami peningkatan 10,93% dibandingkan tahun 2023 yaitu dari capaian sebesar 105,92% dan menjadi 116,84% pada tahun 2024.

Capaian skor PPH tahun 2024 yang sebesar 89,97 poin telah melampaui target akhir RPJMD tahun 2026, yang direncanakan sebesar 79 poin. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, dan konsumsi pangan di Kabupaten Cianjur berhasil melebihi ekspektasi jangka menengah, sehingga diperlukan penyesuaian target untuk memastikan keberlanjutan peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, dan konsumsi pangan.



Secara nasional, skor PPH Kabupaten Cianjur lebih rendah 4,13 poin dibandingkan skor PPH Nasional yang berada di angka 94,1 poin. Serta lebih rendah 3,83 poin dibandingkan skor PPH Provinsi Jawa Barat yang berada di angka 93,8 poin. Perbandingan ini menunjukan skor PPH Kabupaten Cianjur masih di bawah skor PPH nasional maupun regional.

Keberhasilan peningkatan skor PPH di Kabupaten Cianjur dipengaruhi oleh Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Penanganan Kerawanan Pangan, serta Program Pengawasan Keamanan Pangan. Secara garis besar, skor PPH Kabupaten Cianjur tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan skor PPH terbesar disumbangkan oleh konsumsi kacang-kacangan (3,7 poin); pangan hewani (2,3 poin); dan umbi-umbian (1,3 poin). Selanjutnya, jika Kabupaten Cianjur ingin cepat menaikkan skor PPH maka perlu digalakkan konsumsi sayur buah, kacang-kacangan, dan pangan hewani. Jika ketiga kelompok pangan tersebut bisa dinaikkan konsumsi per kapita per hari hingga mencapai skor ideal maka akan ada penambahan 6,4 point. Dari penambahan tersebut akan tercapai skor PPH sebesar 96,37 dari semula 89,97.

Secara kuantitas, Angka Kecukupan Energi (AKE) Kab. Cianjur tahun 2023 adalah sebesar 2.228 kkal/kapita atau mencukupi 106,1 persen dibandingkan standar AKG (Angka Kecukupan Gizi) yang ditetapkan untuk konsumsi pangan, yaitu 2.100 kkal/kapita. Adapun kontribusi terbesar terhadap AKE masih diduduki oleh kelompok pangan padi-padian yaitu kisaran angka 63,4 persen, minyak dan lemak di kisaran 10,4 persen dan pangan hewani 10,2 persen. Meski dari segi kecukupan gizi melebihi jumlah yang dianjurkan, namun masih kurang dari segi kualitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor PPH yang masih rendah. Budaya dan kebiasaan makan masyarakat yang kurang mendukung konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman (konsumsi beras masih tinggi). Kesadaran akan pola makan sehat masih kalah dengan pola makan asal kenyang asal enak. Hal ini dipengaruhi oleh faktor daya beli, pendidikan, lingkungan dan budaya setempat. Ketersediaan dan pola pangan yang sehat dirusak oleh ketersediaan, akses, dan keterjangkauan produk-produk pangan olahan yang tinggi lemak, gula dan garam. Tingkat konsumsi pangan Kabupaten Cianjur secara kualitas dan kuantitas masih belum memenuhi anjuran pedoman gizi seimbang. Oleh karena itu perlu dilakukan Upaya-upaya serius melalui kebijakan strategis yang mampu memberikan manfaat terbangunnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkuaitas dan berdaya saing.

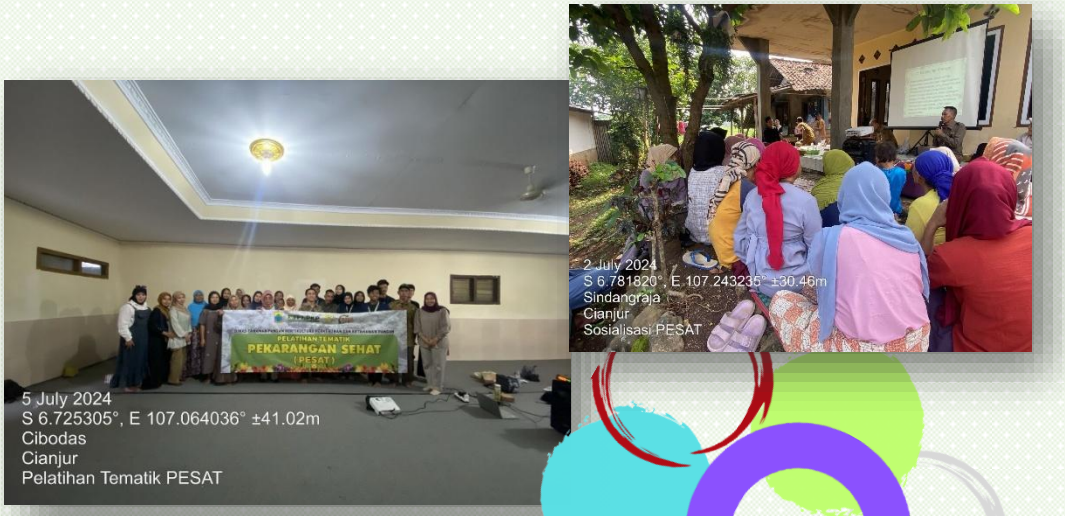




Beberapa program strategis yang mendukung keberhasilan peningkatan skor PPH di Kabupaten Cianjur melalui peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan diversifikasi konsumsi pangan. Melalui upaya ini memungkinkan adanya peningkatan kesadaran, peran, dan partisipasi dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA) serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan pokok beras. Selain itu, dengan peningkatan pengetahuan juga diharapkan adanya pengelolaan sumberdaya secara lebih baik, sehingga masyarakat dapat memilih jenis pangan bermutu gizi dengan harga yang terjangkau. Peningkatan kesadaran ini dapat melalui berbagai media promosi, gerakan makan B2SA di sekolah, koordinasi dan kolaborasi kegiatan dengan berbagai institusi lintas sektor terkait. Memberikan edukasi B2SA mengenai cara pengolahan pangan yang baik di tingkat rumah tangga kepada ibu-ibu PKK dan kader posyandu agar konsumsi B2SA dapat tercukupi di tingkat rumah tangga.

Peningkatan akses dan ketersediaan pangan. Peningkatan akses dan ketersediaan pangan terutama untuk kelompok pangan yang konsumsinya belum ideal. Dimana sistem rantai pasoknya dari hulu ke hilir diperhatikan. Diantaranya dengan Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Pekarangan Sehat (PESAT). Gerakaan Pangan Murah dilakukan sebanyak 36 kali selama tahun 2024. Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan di Kabupaten Cianjur. Kegiatan Pemberdayaan Pekarangan Pangan Tahun 2024 dilakukan pada 4 desa yang merupakan lokus prioritas stunting. Melalui kegiatan pemberdayaan pekarangan ini diharapkan akan terjadi penurunan angka stunting dan untuk meningkatkan konsumsi pangan lokal yang bergizi seimbang dan aman di Kabupaten Cianjur.

Dalam hal efesiensi, realisasi anggaran menunjukkan pengelolaan sumber daya yang optimal, dengan Tingkat efisiensi mencapai 1,96%. Rasio ini mencerminkan bahwa anggaran urusan pangan di Kabupaten Cianjur berhasil digunakan untuk mendukung program-program yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan skor PPH, sekaligus meminimalkan pemborosan sumber daya.



Sasaran ke-2 :

Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Sasaran Kinerja ke-2 Dinas TPHPKP adalah “Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan” yang diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu jumlah produksi tanaman pangan (ton), jumlah hortikultura produksi tanaman hortikultura (ton) dan jumlah produksi tanaman perkebunan (ton). Sasaran kinerja ke-2 ini merupakan sasaran kinerja dari urusan pemerintahan bidang pertanian dan menunjang pencapaian Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Cianjur.

Capaian kinerja sasaran ke-2 ini dihitung dengan cara menjumlahkan nilai produksi dari komoditas unggulan yang sudah ditentukan. Nilai produksi tanaman pangan dihitung dengan cara menjumlahkan nilai produksi per tahun dari komoditas padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Nilai produksi tanaman hortikultura diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai produksi dari komoditas cabe keriting, cabai rawit, tomat, kubis, bawang daun, manggis, pisang dan durian. Sementara itu nilai produksi tanaman perkebunan diperoleh dengan cara menjumlahkan 27 komoditas perkebunan. Capaian kinerja dari ketiga IKU ditunjukkan pada Gambar 3.2.









PRODUKSI TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN
Efesiensi Anggaran 2,08%
RP 31.298.109.292



TANAMAN PANGAN
Capaian Tahun 2024 :
139,89 %
Target : 882.924 Ton
Realisasi : 1.235.085 Ton

Realisasi Tahun 2023 :
1.104.334 Ton

Realisasi Lebih Baik
130.751 Ton

Capaian Tahun 2023 :
125,16%

Capaian Lebih Baik
14,73%

Target Akhir RPJMD :
884.000 Ton

Capaian terhadap target akhir RPJMD :
139,72%



HORTIKULTURA
Capaian Tahun 2024 :
112,21%
Target : 448.170 Ton
Realisasi : 502.895 Ton

Realisasi Tahun 2023 :
485.108 Ton

Realisasi Lebih Baik
17.787 Ton

Capaian Tahun 2023 :
109,32%

Capaian Lebih Baik
2,89%

Target Akhir RPJMD :
461.750 Ton

Capaian terhadap target akhir RPJMD :
108,91%



PERKEBUNAN
Capaian Tahun 2024 :
122,17 %
Target : 56.151 Ton
Realisasi : 68.602 Ton

Realisasi Tahun 2023 :
58.736 Ton

Realisasi Lebih Baik
9.866 Ton

Capaian Tahun 2023 :
105,65 %

Capaian Lebih Baik
16,52%

Target Akhir RPJMD :
57.280 Ton

Capaian terhadap target akhir RPJMD :
119,77%

Didukung oleh Program :
- PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
- PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN
- PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN
- PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN
- PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

Gambar 3.2 Capaian Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Pada tahun 2024 jumlah produksi tanaman pangan di Kabupaten Cianjur mencapai 1.235.085 Ton, melampaui target RPJMD tahunan sebesar 882.924 Ton. Tingkat pencapaian produksi tanaman pangan mencapai 139,89%. Jumlah produksi tanaman hortikultura tahun 2024 di Kabupaten Cianjur mencapai 502.895 Ton, melampaui target RPJMD tahunan sebesar 448.170 Ton. Tingkat pencapaian produksi tanaman hortikultura mencapai 112,21%. Jumlah produksi tanaman perkebunan tahun 2024 di Kabupaten Cianjur mencapai 68.602 Ton, melampaui target RPJMD tahunan sebesar 56.151 Ton. Tingkat pencapaian produksi tanaman perkebunan mencapai 122,17%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi tanaman pangan di Kabupaten Cianjur meningkat dari 1.104.334 Ton menjadi 1.235.085 Ton pada tahun 2024. Ini menunjukan adanya kenaikan sebesar 130.751 Ton. Dari segi pencapaian kinerja, produksi tanaman pangan mengalami peningkatan 14,73% dari 125,16% menjadi 139,89 % pada tahun 2024. Produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Cianjur meningkat dari 485.108 Ton menjadi 502.895 Ton pada tahun 2024. Ini menunjukan adanya kenaikan sebesar 17.787 Ton. Dari segi pencapaian kinerja, produksi tanaman hortikultura mengalami peningkatan 2,89% dari 109,32% menjadi 112,21% pada tahun 2024. Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Cianjur meningkat dari 58.736 Ton menjadi 68.602 Ton pada tahun 2024. Ini menunjukan adanya kenaikan sebesar 9.866 Ton. Dari segi pencapaian kinerja, produksi tanaman perkebunan mengalami peningkatan 16,52% dari 105,65 % menjadi 122,17% pada tahun 2024.

Capaian produksi tanaman pangan tahun 2024 yang sebesar 1.235.085 Ton telah melampaui target akhir RPJMD tahun 2026, yang direncanakan sebesar 884.000 Ton. Capaian produksi tanaman pangan pada tahun 2024 terhadap target akhir RPJMD 2026 sebesar 139,72%. Capaian produksi tanaman hortikultura tahun 2024 yang sebesar 502.895 Ton telah melampaui target akhir RPJMD tahun 2026, yang direncanakan sebesar 461.750 Ton. Capaian produksi tanaman hortikultura pada tahun 2024 terhadap target akhir RPJMD 2026 sebesar 108,91%. Capaian produksi tanaman perkebunan tahun 2024 yang sebesar 68.602 Ton telah melampaui target akhir RPJMD tahun 2026, yang direncanakan sebesar 57.280 Ton. Capaian produksi tanaman perkebunan pada tahun 2024 terhadap target akhir RPJMD 2026 sebesar 119,77%. Produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan tahun 2024 di Kabupaten Cianjur yang telah melebihi target RPJMD tahun 2026 menunjukan bahwa satrategi pertanian di Kabupaten Cianjur telah melebih ekspektasi jangka menengah. Sehingga diperlukan penyesuaian target untuk memastikan keberlanjutan peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Tanaman padi merupakan salah satu tanaman pangan. Secara nasional, produktivitas padi di Kabupaten Cianjur sebesar 56,96 kuintal per hektar Gabah Kering Giling (GKG) lebih tinggi dibandingkan rata-rata produktivitas padi nasional yang sebesar 52,90 kuintal per hektar GKG, namun lebih rendah dibandingkan rata-rata produktivitas padi Provinsi Jawa Barat yang sebesar 58,47 kuintal per hektar GKG. Perbandingan ini menegaskan produktivitas padi GKG Kabupaten Cianjur lebih tinggi 4,06 kuintal per hektar GKG secara nasional, namun masih rendah 1,51 kuintal per hektar GKG secara regional.

Keberhasilan peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di Kabupaten Cianjur tahun 2024 dipengaruhi oleh Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, Program perizinan usaha pertanian, serta Program penyuluhan pertanian.

Peningkatan produksi tanaman pangan sebesar 34,19% dari tahun sebelumnya dipengaruhi oleh komoditas padi, jagung, dan ubi jalar yang jumlah produksinya naik di tahun 2024. Urutan komoditas tanaman pangan dari paling besar jumlah produksinya di tahun 2024 yaitu padi, jagung, ubi kayu, kedelai, ubi jalar, dan kacang tanah. Rincian produksi tanaman pangan di Kabupaten Cianjur tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.2.



Tabel 3.2. Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Cianjur Tahun 2024

No	Komoditas Tanaman Pangan	Produksi (Ton)				
		2023	2024	Selisih	%	Keterangan
1	Padi	1.030.513	1.112.690	82.177	7,97%	Naik
2	Jagung	21.224	74.793	53.569	252,40%	Naik
3	Ubi Kayu	34.723	34.342	(381)	-1,10%	Turun
4	Kedelai	10.749	6.089	(4.660)	-43,35%	Turun
5	Ubi Jalar	5.597	6.048	451	8,06%	Naik
6	Kacang Tanah	1.528	1.123	(405)	-26,51%	Turun
	JUMLAH	**1.104.334**	**1.235.085**	**130.751**	**11,84%**	**Naik**

Sumber : Sekretariat (Perencanaan) Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

Padi mengalami peningkatan produksi 82.177 Ton Gabah Kering Panen (GKP) dari tahun sebelumnya 1.030.513 Ton GKP menjadi 1.112.690 Ton GKP pada tahun 2024 atau naik 7,97%. Peningkatan Produksi Padi pada tahun 2024 disebabkan adanya peningkatan luas tanam, luas panen dan Produktivitas. Peningkatan luas tanam tersebut disebabkan adanya peningkatan alokasi bantuan pemerintah pusat untuk komoditas padi sebanyak 269% (22.768 ha) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, bantuan yang diberikan berupa benih dan pestisida berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu pemberian benih. Dengan adanya tambahan bantuan pestisida mampu meningkatkan produktivitas padi sebanyak 0.08 ton/ha.

Jagung mengalami peningkatan produksi 53.569 Ton dari tahun sebelumnya 21.224 Ton menjadi 74.793 Ton pada tahun 2024 atau naik 252,40%. Ubi kayu mengalami penurunan produksi 381 Ton dari tahun sebelumnya 34.723 Ton menjadi 34.342 Ton pada tahun 2024 atau turun 1,10%. Kedelai mengalami penurunan produksi 4.660 Ton dari tahun sebelumnya 10.749 Ton menjadi 6.089 Ton pada tahun 2024 atau turun 43,35%. Ubi Jalar mengalami peningkatan produksi 451 Ton dari tahun sebelumnya 5.597 Ton menjadi 6.048 Ton pada tahun 2024 atau naik 8,06%. Kacang Tanah mengalami penurunan produksi 405 Ton dari tahun sebelumnya 1.528 Ton menjadi 1.123 Ton pada tahun 2024 atau turun 26,51%.

Penurunan produksi kedelai pada tahun 2024 disebabkan adanya penurunan luas tanam 8,588 ha dan luas panen 2,667 ha dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu faktor penyebab penurunan luas tanam dan luas panen tersebut karena pada tahun 2024 tidak adanya bantuan pemerintah sebagai salah satu pendukung untuk peningkatan produksi kedelai. Hal tersebut berlaku sama untuk komoditas kacang tanah, dengan berkurangnya bantuan pemerintah pada tahun 2024 menyebabkan penurunan luas tanam sebanyak 610,5 ha dan luas panen sebanyak 272,5 ha sehingga produksi pun menurun 405 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan luas tanam kedelai, ubi kayu dan kacang tanah pada tahun 2024 mengakibatkan adanya pergantian komoditas lain pada lahan yang sama. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya peningkatan luas tanam jagung pada tahun yang sama. Luas tanam jagung meningkat 7.476,5 ha (102%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan alokasi bantuan dari Kementerian Pertanian sebanyak 9.200 ha. Rincian data produktivitas dan bantuan pada tanaman pangan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Produktivitas dan Bantuan Tanaman Pangan di Kabupaten Cianjur Tahun 2024

KOMODITAS	2023						2024					
	LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKTIVITAS (TON/HA)	PRODUKSI (TON)	BANTUAN (Ha)		LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKTIVITAS (TON/HA)	PRODUKSI (TON)	BANTUAN (Ha)	
					APBN	APBD					APBN	APBD
PADI	137510.5	149,959.1	6.87	1,030,513	10,555.00	50	165855.0	160164.4	6.95	1,112,690	33,323.00	36.00
JAGUNG	7298.5	3925.5	5.47	21,224	1,820.00		14775.0	12434.0	6.02	74,793	11,020.00	-
KEDELAI	9,399.0	6,845	1.57	10,749	9,280.00	0	811.0	4178.0	1.46	6,089	-	-
UBI JALAR	447	396	14.13	5,597	-	0	375.0	426.0	14.20	6,048	-	-
UBI KAYU	1,501	1,460	23.79	34,723	-	0	1185.0	1467.5	23.40	34,342	-	
KACANG TANAH	1,081	1045	1.46	1,528	50.00	20	470.5	772.5	14.54	1,123		20.00

Sumber : Bidang Tanaman Pangan, Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

Peningkatan produksi tanaman hortikultura sebesar 3,67% dari tahun sebelumnya dipengaruhi oleh komoditas pisang, bawang daun, cabai keriting, kubis, dan manggis yang jumlah produksinya naik di tahun 2024. Urutan komoditas tanaman pangan dari paling besar jumlah produksinya di tahun 2024 yaitu pisang, bawang daun, tomat, cabai keriting, kubis, cabai rawit, durian, dan manggis. Rincian produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Cianjur tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.4.



Tabel 3.4. Produksi Tanaman Hortikultura di Kabupaten Cianjur Tahun 2024

No	Komoditas Hortikultura	Produksi (Ton)				
		2.023	2024	Selisih	%	Keterangan
1	Pisang	329.115	339.921	10.807	3,28%	Naik
2	Bawang Daun	41.802	43.235	1.433	3,43%	Naik
3	Tomat	38.044	36.932	(1.112)	-2,92%	Turun
4	Cabai Keriting	19.918	24.307	4.389	22,04%	Naik
5	Kubis	17.567	22.316	4.749	27,03%	Naik
6	Cabai Rawit	22.017	19.567	(2.450)	-11,13%	Turun
7	Durian	14.974	14.845	(130)	-0,87%	Turun
8	Manggis	1.671	1.771	100	6,00%	Naik
	JUMLAH	**485.108**	**502.895**	**17.787**	**3,67%**	**Naik**

Sumber : Sekretariat (Perencanaan) Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

Pisang mengalami peningkatan produksi 10.807 Ton dari tahun sebelumnya 329.115 Ton menjadi 339.921 Ton pada tahun 2024 atau naik 3,28%. Peningkatan tersebut karena adanya dukungan kegiatan kawasan pisang berupa bantuan bibit dan sarana produksi. Bawang daun mengalami peningkatan produksi 1.433 Ton dari tahun sebelumnya 41.802 Ton menjadi 43.235 Ton pada tahun 2024 atau naik 3,43%. Bawang daun pada tahun 2024 dipengaruhi oleh harga yg cukup tinggi sehingga petani secara terus menerus menanam komoditas bawang daun tersebut, tidak melakukan pergiliran dengan tanaman lain. Tomat mengalami penurunan produksi 1.112 Ton dari tahun sebelumnya 38.044 Ton menjadi 36.932

Ton pada tahun 2024 atau turun 2,92%. Harga tomat yg sering turun sehingga petani beralih ke komoditas kubis, bawang daun, dan tanaman sayuran lainnya. Cabai keriting mengalami peningkatan produksi 4.389 Ton dari tahun sebelumnya 19.918 Ton menjadi 24.307 Ton pada tahun 2024 atau naik 22,04%. Cabai keriting mengalami peningkatan produksi karena adanya alih komoditas dari cabai rawit.

Kubis mengalami peningkatan produksi 4.749 Ton dari tahun sebelumnya 17.567 Ton menjadi 22.316 Ton pada tahun 2024 atau naik 27,03%. Peningkatan produksi kubis karena petani beralih tanam dari tomat ke kubis. Cabai rawit mengalami penurunan produksi 2.450 Ton dari tahun sebelumnya 22.017 Ton menjadi 19.567 Ton pada tahun 2024 atau turun 11,13%. Cabai rawit mengalami penurunan produksi karena pergiliran pola tanam atau alih komoditas ke cabai keriting. Durian mengalami penurunan produksi 130 Ton dari tahun sebelumnya 14.974 Ton menjadi 14.845 Ton pada tahun 2024 atau turun 0,87%. Penurunan produksi durian karena faktor cuaca sehingga bunga durian rontok menjadi penyebab penurunan jumlah panen buah durian. Manggis mengalami peningkatan produksi 100 Ton dari tahun sebelumnya 1.671 Ton menjadi 1.771 Ton pada tahun 2024 atau naik 6%. Peningkatan produksi buah manggis karena banyaknya tanaman baru 5 - 6 tahun yg lalu yang sudah menghasilkan buah.

Peningkatan produksi tanaman perkebunan sebesar 16,8% dari tahun sebelumnya dipengaruhi oleh komoditas aren, kakao, karet, kelapa dalam, kelapa hibrida, kelapa sawit, kina, kopi arabika, kopi robusta, pala, tembakau, dan serehwangi yang jumlah produksinya naik di tahun 2024. Lima besar komoditas tanaman perkebunan yang jumlah produksinya besar di tahun 2024 yaitu teh, aren, kelapa sawit, kelapa dalam, dan karet. Dari 27 komoditas perkebunan, hanya 18 komoditas perkebunan yang dihitung produksinya. Rincian produksi perkebunan di Kabupaten Cianjur tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.4.



Tabel 3.5. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Cianjur Tahun 2024

No	Komoditas Perkebunan	Produksi (Ton)				
		2.023	2024	Selisih	%	Keterangan
1	Aren	18.645,83	21.325,89	2.680,06	14,37%	Naik
2	Cengkeh	829,98	735,79	(94,19)	-11,35%	Turun
3	Guttapercha		-	-		
4	Jambu Mete		-	-		
5	Jarak		-	-		
6	Kakao	77,11	792,59	715,48	927,87%	Naik
7	Kapok	29,68	28,96	(0,72)	-2,44%	Turun
8	Karet	1.698,03	2.771,47	1.073,44	63,22%	Naik
9	Kayu manis		-	-		
10	Kelapa dalam	4.672,46	4.736,56	64,10	1,37%	Naik
11	Kelapa hibrida	335,35	363,69	28,34	8,45%	Naik
12	Kelapa sawit	280,15	11.519,23	11.239,08	4011,81%	Naik
13	Kemiri	26,08	23,95	(2,13)	-8,15%	Turun
14	Kemiri Sunan		-	-		
15	Kenanga		-	-		
16	Kina	38,72	148,02	109,30	282,27%	Naik
17	Kopi Arabika	571,23	916,09	344,86	60,37%	Naik
18	Kopi Robusta	179,69	323,78	144,09	80,19%	Naik
19	Kumis kucing		0,00	0,00		
20	Lada	20,26	20,18	(0,08)	-0,39%	Turun
21	Pala	103,98	106,67	2,69	2,59%	Naik
22	Pandan		-	-		
23	Panili	11,00	8,29	(2,71)	-24,60%	Turun
24	Pinang		-	-		
25	T e h	31.069,03	24.630,44	(6.438,59)	-20,72%	Turun
26	Tembakau	41,54	42,00	0,46	1,11%	Naik
27	Serehwangi	106,00	107,92	1,92	1,81%	Naik
	JUMLAH	**58.736,12**	**68.601,54**	**9.865,42**	**16,80%**	**Naik**

Sumber : Bidang Perkebunan Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

Aren mengalami peningkatan produksi 2.680,06 Ton dari tahun sebelumnya 18.645,83 Ton menjadi 22.316 Ton pada tahun 2024 atau naik 14,37%. Cengkeh mengalami penurunan produksi 94,19 Ton dari tahun sebelumnya 829,98 Ton menjadi 735,79 Ton pada tahun 2024 atau turun 11,35%. Kakao mengalami peningkatan produksi 715,48 Ton dari tahun sebelumnya 77,11 Ton menjadi 792,59 Ton pada tahun 2024 atau naik 927,87%. Karet mengalami peningkatan produksi 1.073,44 Ton dari tahun sebelumnya 1.698,03 Ton menjadi 2.771,47 Ton pada tahun 2024 atau naik 63,22%. Kelapa dalam mengalami peningkatan

produksi 64,10 Ton dari tahun sebelumnya 4.672,46 Ton menjadi 4.736,56 Ton pada tahun 2024 atau naik 1,37%. Kelapa hibrida mengalami peningkatan produksi 28,34 Ton dari tahun sebelumnya 335,35 Ton menjadi 363,69 Ton pada tahun 2024 atau naik 8,45%. Kelapa sawit mengalami peningkatan produksi 11.239,08 Ton dari tahun sebelumnya 280,15 Ton menjadi 11.519,23 Ton pada tahun 2024 atau naik 4011,81%. Kemiri mengalami penurunan produksi 2,13 Ton dari tahun sebelumnya 26,08 Ton menjadi 23,95 Ton pada tahun 2024 atau turun 8,15%. Kina mengalami peningkatan produksi 109,30 Ton dari tahun sebelumnya 38,72 Ton menjadi 148,02 Ton pada tahun 2024 atau naik 282,27%. Kopi Arabika mengalami peningkatan produksi 344,86 Ton dari tahun sebelumnya 571,23 Ton menjadi 916,09 Ton pada tahun 2024 atau naik 60,37%. Kopi Robusta mengalami peningkatan produksi 144,09 Ton dari tahun sebelumnya 179,69 Ton menjadi 323,78 Ton pada tahun 2024 atau naik 80,19%.

Lada mengalami penurunan produksi 0,08 Ton dari tahun sebelumnya 20,26 Ton menjadi 20,18 Ton pada tahun 2024 atau turun 0,39%. Pala mengalami peningkatan produksi 2,69 Ton dari tahun sebelumnya 103,98 Ton menjadi 106,67 Ton pada tahun 2024 atau naik 2,59%. Panili mengalami penurunan produksi 2,71 Ton dari tahun sebelumnya 11 Ton menjadi 8,29 Ton pada tahun 2024 atau turun 24,6%. Teh mengalami penurunan produksi 6.438,59 Ton dari tahun sebelumnya 31.069,03 Ton menjadi 24.630,44 Ton pada tahun 2024 atau turun 20,72%. Tembakau mengalami peningkatan produksi 0,46 Ton dari tahun sebelumnya 41,54 Ton menjadi 42 Ton pada tahun 2024 atau naik 1,11%. Serehwangi mengalami peningkatan produksi 1,92 Ton dari tahun sebelumnya 106,00 Ton menjadi 107,92 Ton pada tahun 2024 atau naik 1,81%.

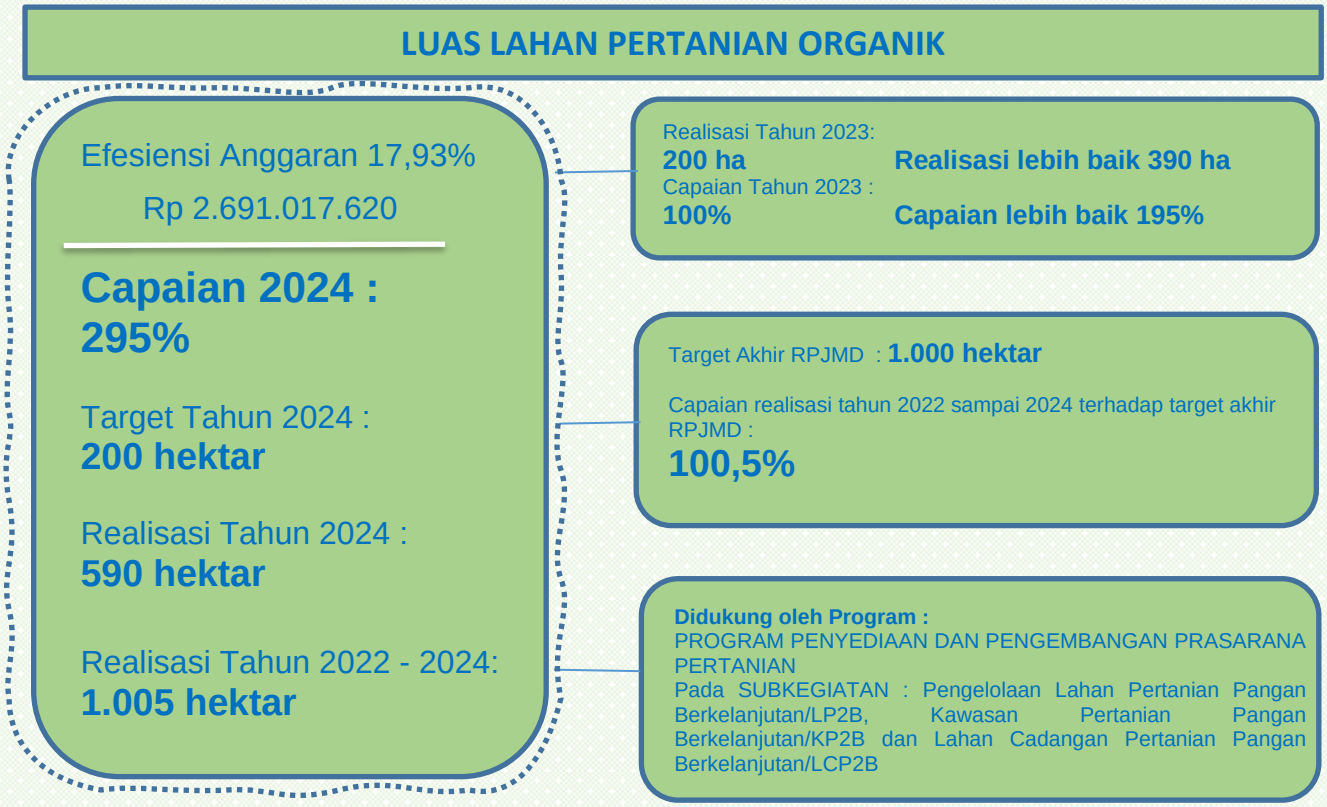
Beberapa program strategis yang mendukung keberhasilan peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di Kabupaten Cianjur meliputi bantuan sarana produksi pertanian seperti bibit, benih, pupuk, pestisida, dan alat mesin pertanian, bantuan prasarana pertanian seperti pembangunan jalan usaha tani, damparit, *greenhouse*, dan jaringan usaha tani, serta kemudahan petani mengakses informasi penerapan teknologi melalui program penyuluhan.

Dalam hal efisiensi, realisasi anggaran untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan menunjukkan pengelolaan sumber daya yang optimal, dengan Tingkat efisiensi mencapai 2,08%. Rasio ini mencerminkan bahwa anggaran tersebut berhasil digunakan untuk mendukung program-program yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, sekaligus meminimalkan pemborosan sumber daya.

Sasaran ke-3 :
“Tercapainya Peningkatan Produksi Pertanian di Lahan Organik”

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Cianjur merupakan salah satu OPD pengampu dalam mewujudkan Misi ke-3 Pemerintah Kabupaten Cianjur yaitu “**Peningkatan Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Alam untuk Menjamin Keseimbangan Alam dan Kelangsungan Lingkungan Hidup**” melalui Sasaran ke-3 yaitu “Tercapainya Peningkatan Produksi Pertanian di Lahan Organik”.

Terwujudnya sasaran ke-3 ini diukur melalui IKU ke-5 Dinas TPHPKP yaitu “Luas Lahan Pertanian Organik” dengan target yang ditetapkan sebesar 200 ha setiap tahunnya. Pelaksanaan sasaran ke-3 ini diwujudkan melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari 5 (lima) program unggulan Bupati/ Wakil Bupati “PROGRAM MANJUR” yaitu Peningkatan Produktivitas 1.000 ha Lahan Pertanian.



Gambar. 3.2 Capaian Luas Lahan Pertanian Organik



Program Manjur **"Peningkatan Produktivitas 1.000 ha Lahan Pertanian"** dilaksanakan melalui kegiatan Integrated Farming dengan dua model yaitu *Optimalisasi Lahan Semi Organik* dan *Optimalisasi Lahan Semi Organik plus Mina Padi*. Capaian Program **"Peningkatan Produktivitas 1.000 ha Lahan Pertanian"** Tahun 2024 tercapai seluas 590 ha atau 295% dari target yang ditetapkan. Sementara itu pada Tahun 2022 tercapai seluas 215 ha atau 107,5% target. Tahun 2024 tercapai 200 ha atau 100% dari target. Dengan demikian, selama tiga tahun berjalan telah terealisasi seluas 1.005 ha atau tercapai 100,5% dari target 1.000 ha. Sehingga sudah tercapai Program Manjur "Peningkatan Produktivitas 1.000 ha Lahan Pertanian" hanya dalam waktu tiga tahun dari target 5 tahun, dengan rincian pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6. Capaian Kegiatan Peningkatan Produktivitas 1.000 ha Lahan Pertanian

No	Tahun	Target (ha)	Realisasi			
			Semi Organik (ha)	Semi Organik & Mina Padi (ha)	Jumlah (ha)	Persentase (%)
1	2022	200	175	40	215	**107,5%**
2	2023	200	150	50	200	**100,0%**
3	2024	200	550	40	590	**295,0%**
4	2025	200				
5	2026	200				
	Jumlah	**1.000**	**875**	**130**	**1.005**	**100,5%**

Sumber : Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

Untuk tahun 2024 tercapai 590 ha atau 100% dari target, dengan realisasi luas Semi Organik 550 ha dan luas Semi Organik & Mina Padi 40 ha. Kegiatan Integrated Farming Optimalisasi Lahan Semi Organik yang dilaksanakan pada Tahun 2024 seluas 550 ha tersebar di 22 Kelompok Tani di 20 Desa, 14 Kecamatan. Sedangkan Kegiatan Optimalisasi Lahan Semi Organik plus Mina Padi seluas 40 ha tersebar di 4 Kelompok Tani di 4 Desa, 4

Kecamatan. Kegiatan Integrated Farming Tahun 2024 rata-rata produktivitas belum bisa diketahui karena masih dalam tahap penanaman/belum panen. Rincian lokasi dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Lokasi Kegiatan Integrated Farming Optimalisasi Lahan Semi Organik Tahun 2024

No	Jenis Bantuan	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	
					Semi Organik plus Mina Padi	Semi Organik
1	**Semi Organik plus Mina Padi**	Bojongpicung	Sukajaya	Agro Patria Sukajaya	10	
2		Kadupandak	Bojongkasih	Sugih Tani	10	
3		Sukaluyu	Sukaluyu	Sari Mukti	10	
4		Campaka	Susukan	Sawargi	10	
Jumlah A					40	
5	**Semi Organik**	Takokak	Sindanghayu	Sri Mukti		25
6		Gekbrong	Bangbayang	Mukti II		25
7		Pagelaran	Selagedang	Sumber Tani I		25
8		Cugenang	Cibulakan	Cibulakan		25
9		Bojongpicung	Sukaratu	Cibiuk		25
10		Cikadu	Kalapanunggal	Lebak Muncang		25
11		Sindangbarang	Girimukti	Sejahtera		25
12		Gekbrong	Songgom	Nanggelang Jaya		25
		Cijati	Sukaluyu	Tegal Onyam		25
14		Cikadu	Kalapanunggal	Cipancur		25
15		Haurwangi	Sukatani	Sugih Mukti		25
16		Kadupandak	Kadupandak	Harapan Tani		25
17		Kadupandak	Talagasari	Tumaritis		25
18		Gekbrong	Sukaratu	Jaya Makmur		25
19		Warungkondang	Jambudipa	Mulus		25
20		Bojongpicung	Jatisari	Giri Mukti I		25
21		Ciranjang	Gunungsari	Rawadudut		25
22		Gekbrong	Bangbayang	Mekar Harepan		25
23		Ciranjang	Dewi Sri	Karangwangi		25
24		Cibinong	Hamerang	Sukatani		25
25		Cibinong	Cimaskara	Tunas Muda		25
26		Cibeber	Cihaur	Mekar Jaya		25
JUMLAH B						**550**
TOTAL					**590**	

Dalam hal efisiensi, realisasi anggaran untuk meningkatkan luas lahan pertanian organik menunjukkan pengelolaan sumber daya yang optimal, dengan Tingkat efisiensi mencapai 17,93%. Rasio ini mencerminkan bahwa anggaran untuk meningkatkan luas lahan pertanian organik berhasil digunakan untuk mendukung program yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan luas lahan pertanian organik, sekaligus meminimalkan pemborosan sumber daya.

3.2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Dinas TPHPKP Tahun 2024 sebesar Rp 450.127.000,00 atau sebesar 100,03% dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 450.000.000,00.

Anggaran belanja Dinas TPHPKP yang terdiri dari 10 program, 21 kegiatan dan 61 sub kegiatan sebesar Rp. 70.522.783.480,00 (Tujuh Puluh Miliar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah), terdiri dari :

1.	Belanja Pegawai	Rp	29.629.116.700,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	Rp	39.289.439.030,00
3.	Belanja Subsidi dan Hibah	Rp	122.000.000,00
4.	Belanja Modal	Rp	1.482.227.750,00

Sedangkan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sampai dengan akhir bulan Desember 2024 yaitu sebesar : Rp. 67.028.144.073,00 (Enam Puluh Tujuh Miliar Dua Puluh Delapan Juta Seratus Empat Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau 95,04% dengan rincian kegiatan terdiri dari :

1	Belanja Pegawai	Rp	27.483.273.817	atau sebesar	92,76%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp	37.991.062.076	atau sebesar	96,70%
3	Belanja Subsidi dan Hibah	Rp	121.950.000,00	atau sebesar	99,96%
4	Belanja Modal	Rp	1.431.858.180,00	atau sebesar	96,60%

Rincian realisasi pendapatan dan belanja serta sisa anggaran masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan pada Tahun 2024 yang dikelompokkan berdasarkan sasaran disajikan pada Tabel 3.8 di bawah ini :

Tabel 3.8
Realisasi Program/Kegiatan/Subkegiatan Dinas TPHPKP Tahun 2024

U R A I A N	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SELISIH (Rp.)	(%)
PENDAPATAN DAERAH	***450.000.000***	***450.127.000***	***127.000***	***100,03%***
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	***450.000.000***	***450.127.000***	***127.000***	***100,03%***
Lain - lain PAD yang sah	***450.000.000***	***450.127.000***	***127.000***	***100,03%***
Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan	***450.000.000***	***450.127.000***	***127.000***	***100,03%***
Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	***450.000.000***	***450.127.000***	***127.000***	***100,03%***
Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	*450.000.000*	*450.127.000*	*127.000*	*100,03%*
BELANJA DAERAH	***70.522.783.480***	***67.028.144.073***	***(3.494.639.407)***	***95,04%***
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	***31.834.013.180***	***29.658.047.226***	***(2.175.965.954)***	***93,16%***

U R A I A N	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SELISIH (Rp.)	(%)
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	***219.823.000***	***219.822.000***	***(1.000)***	***100,00%***
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	41.767.000	41.766.500	*(500)*	*100,00%*
Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	16.590.000	16.590.000	-	*100,00%*
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	16.590.000	*16.589.500*	*(500)*	*100,00%*
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	24.296.000	*24.296.000*	-	*100,00%*
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	120.580.000	*120.580.000*	-	*100,00%*
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	***29.704.259.700***	***27.558.416.817***	***(2.145.842.883)***	***92,78%***
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.629.116.700	*27.483.273.817*	*(2.145.842.883)*	*92,76%*
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	15.757.000	*15.757.000*	-	*100,00%*
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	51.703.000	*51.703.000*	-	*100,00%*
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	7.683.000	*7.683.000*	-	*100,00%*
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	***56.006.000***	***55.934.500***	***(71.500)***	***99,87%***
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	56.006.000	*55.934.500*	*(71.500)*	*99,87%*
Administrasi Umum Perangkat Daerah	***279.201.250***	***278.523.750***	***(677.500)***	***99,76%***
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.256.000	*2.256.000*	-	*100,00%*
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	54.421.500	*53.793.000*	*(628.500)*	*98,85%*
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	3.545.500	*3.545.500*	-	*100,00%*
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	114.540.000	*114.540.000*	-	*100,00%*
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	11.259.250	*11.250.250*	*(9.000)*	*99,92%*
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7.200.000	*7.200.000*	-	*100,00%*
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	85.979.000	*85.939.000*	*(40.000)*	*99,95%*
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	***709.323.750***	***685.227.000***	***(24.096.750)***	***96,60%***
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	468.900.000	*468.900.000*	-	*100,00%*
Pengadaan Mebel	3.500.000	*3.500.000*	-	*100,00%*
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	236.923.750	*212.827.000*	*(24.096.750)*	*89,83%*
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	***718.572.480***	***714.735.759***	***(3.836.721)***	***99,47%***
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.480.000	*2.448.000*	*(32.000)*	*98,71%*
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	158.200.000	*155.993.679*	*(2.206.321)*	*98,61%*
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	557.892.480	*556.294.080*	*(1.598.400)*	*99,71%*
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	***146.827.000***	***145.387.400***	***(1.439.600)***	***99,02%***
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	14.800.000	*14.421.900*	*(378.100)*	*97,45%*
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	16.587.000	*16.479.800*	*(107.200)*	*99,35%*

U R A I A N	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SELISIH (Rp.)	(%)
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5.460.000	*5.460.000*	-	*100,00%*
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	109.980.000	*109.025.700*	*(954.300)*	*99,13%*
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	***752.547.500***	***745.868.549***	***(6.678.951)***	***99,11%***
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah/Kota	***752.547.500***	***745.868.549***	***(6.678.951)***	***99,11%***
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	597.397.500	*590.727.450*	*(6.670.050)*	*98,88%*
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	155.150.000	*155.141.099*	*(8.901)*	*99,99%*
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	***2.051.919.000***	***1.998.165.820***	***(53.753.180)***	***97,38%***
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	***353.775.000***	***353.775.000***	***-***	***100,00%***
Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/Kota	263.900.000	*263.900.000*	-	*100,00%*
Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	33.410.000	*33.410.000*	-	*100,00%*
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok	56.465.000	*56.465.000*	-	*100,00%*
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabuptaen/Kota	***1.224.000.000***	***1.173.800.000***	***(50.200.000)***	***95,90%***
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	1.224.000.000	*1.173.800.000*	*(50.200.000)*	*95,90%*
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	***474.144.000***	***470.590.820***	*(3.553.180)*	*99,25%*
Penyusunan dan penetapan Target Konsumsi Pangan Per kapita Per Tahun	32.000.000	*32.000.000*	-	*100,00%*
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	442.144.000	*438.590.820*	*(3.553.180)*	*99,20%*
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	***542.899.500***	***535.739.566***	***(7.159.934)***	***98,68%***
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	***42.812.000***	***42.812.000***	***-***	***100,00%***
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	42.812.000	*42.812.000*	-	*100,00%*
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/kota	***500.087.500***	***492.927.566***	***(7.159.934)***	***98,57%***
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	92.141.000	*92.141.000*	-	*100,00%*
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota	407.946.500	*400.786.566*	*(7.159.934)*	*98,24%*
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	***101.196.000***	***101.196.000***	***-***	***100,00%***
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	***101.196.000***	***101.196.000***	***-***	***100,00%***
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	101.196.000	*101.196.000*	-	*100,00%*
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	***6.545.079.250***	***6.371.827.862***	***(173.251.388)***	***97,35%***
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	***1.981.224.500***	***1.879.554.300***	***(101.670.200)***	***94,87%***
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1.030.350.000	983.432.100	*(46.917.900)*	*95,45%*
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	950.874.500	896.122.200	*(54.752.300)*	*94,24%*
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	***4.563.854.750***	***4.492.273.562***	***(71.581.188)***	***98,43%***

U R A I A N	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SELISIH (Rp.)	(%)
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	3.490.441.500	3.426.649.812	*(63.791.688)*	*98,17%*
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	560.148.750	554.448.950	*(5.699.800)*	*98,98%*
Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	513.264.500	511.174.800	*(2.089.700)*	*99,59%*
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	***26.634.844.050***	***25.644.237.830***	***(990.606.220)***	***96,28%***
Pengembangan Prasarana Pertanian	***3.398.523.550***	***2.810.667.620***	***(587.855.930)***	***82,70%***
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	119.650.000	119.650.000	-	*100,00%*
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	3.278.873.550	2.691.017.620	*(587.855.930)*	*82,07%*
Pembangunan Prasarana Pertanian	***23.236.320.500***	***22.833.570.210***	***(402.750.290)***	***98,27%***
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	14.050.640.500	13.990.352.800	*(60.287.700)*	*99,57%*
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Damparit	514.860.000	514.860.000	-	*100,00%*
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukung	137.784.000	136.558.450	*(1.225.550)*	*99,11%*
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	6.542.536.000	6.211.831.260	*(330.704.740)*	*94,95%*
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.990.500.000	1.979.967.700	*(10.532.300)*	*99,47%*
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	***427.210.000***	***358.921.500***	***(68.288.500)***	***84,02%***
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	***427.210.000***	***358.921.500***	***(68.288.500)***	***84,02%***
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	151.100.000	150.960.000	*(140.000)*	*99,91%*
Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	52.110.000	52.110.000	-	*100,00%*
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	224.000.000	155.851.500	*(68.148.500)*	*69,58%*
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	***265.141.250***	***264.841.250***	***(300.000)***	***99,89%***
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	***265.141.250***	***264.841.250***	***(300.000)***	***99,89%***
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	265.141.250	264.841.250	*(300.000)*	*99,89%*
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	***1.367.933.750***	***1.349.298.470***	***(18.635.280)***	***98,64%***
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	***1.367.933.750***	***1.349.298.470***	***(18.635.280)***	***98,64%***
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	354.319.250	353.525.000	*(794.250)*	*99,78%*
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	176.354.500	176.195.700	*(158.800)*	*99,91%*
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	608.860.000	591.177.770		*97,10%*
Pembentukan dan Penyelenggaran Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	15.600.000	15.600.000	-	*100,00%*
Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	68.800.000	68.800.000	-	*100,00%*
Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	144.000.000	144.000.000	-	*100,00%*

Sumber : Sekretariat (Keuangan) Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)



Dari 10 program yang dilaksanakan oleh Dinas TPHPKP Kab. Cianjur terdapat 9 (sembilan) program urusan yang menunjang secara langsung pencapaian sasaran kinerja Dinas TPHPKP dan 1 (satu) program non urusan. Realisasi anggaran belanja berdasarkan kelompok sasaran disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Akuntabilitas Keuangan Program Penunjang Sasaran Dinas TPHPKP Tahun 2024

No.	Sasaran	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih (Rp)	Capaian (%)	Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan konsumsi pangan masyarakat	3.448.562.000	3.380.969.935	67.592.065	98,04%	1,96%
2	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	31.961.334.750	31.298.109.292	663.225.458	97,92%	2,08%
3	Tercapainya peningkatan produksi pertanian di lahan organik	3.278.873.550	2.691.017.620	587.855.930	82,07%	17,93%

Sumber : Sekretariat (Perencanaan) Dinas TPHPKP Kab. Cianjur (2024)

1. Program yang menunjang capaian sasaran ke-1 yaitu Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Penanganan Kerawanan Pangan serta Program Pengawasan Keamanan Pangan. Keempat program tersebut diampu oleh Bidang Ketahanan Pangan Dinas TPHPKP Kab. Cianjur dengan jumlah anggaran belanja sebesar Rp. 3.448.562.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 3.380.969.935,00 dengan nilai efesiensi sebesar Rp. 67.592.065,00 atau sebesar 1,96%.
2. Capaian sasaran ke-2 ditunjang oleh 5 (lima) program yaitu Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Program Perizinan Usaha Pertanian, dan Program Penyuluhan Pertanian. Kelima Program tersebut diampu oleh Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura, Bidang Perkebunan serta Bidang Prasarana Sarana Pertanian dan Penyuluhan. Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai sasaran ke-2 sebesar Rp. 31.961.334.750,00 dan terealisasi sebesar Rp. 31.298.109.292,00 dan menghasilkan sisa anggaran senilai Rp. 663.225.458,00 atau efesiensi sebesar 2,08%.
3. Sasaran ke-3 dicapai melalui Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 3.278.873.550,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.691.017.620,00 menyisakan anggaran sebesar Rp. 587.855.930,00 atau efesiensi sebesar 17,93%.
4. Selain 9 (sembilan) program yang berperan langsung terhadap capaian ketiga sasaran Dinas TPHPKP, terdapat satu program non urusan yang berperan secara tidak langsung dalam pencapaian sasaran Dinas TPHPKP yaitu Program Penunjang Urusan, dengan nilai anggaran sebesar Rp. 31.834.013.180,00 dan terealisasi sebesar Rp. 29.658.047.226,00 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 2.175.965.954,00 atau efisiensi sebesar 6,84%.

BAB IV
PENUTUP

4.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Dinas TPHPKP Kab. Cianjur sesuai dengan Rencana Strategis 2022-2026 pencapaian kinerja diarahkan pada 3 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja utama, dan 9 (sembilan) Program Utama Dinas TPHPKP Kab. Cianjur telah ditetapkan sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja tahun 2024, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Upaya Dinas TPHPKP Kab. Cianjur khususnya pada bidang Ketahanan Pangan dalam mewujudkan daerah pertanian, kelautan dan perikanan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan menunjukan hasil yang optimis. Masyarakat dapat mengkonsumsi pangan yang cukup beraneka ragam. Ketersediaan pangan yang ada pun cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sesuai standar gizi. Capaian kinerja indikator Skor PPH pada Tahun 2024 sudah melebihi harapan yaitu sebesar 89.97 poin dari target Tahun 2024 sebear 77 poin atau terlampaui mencapai 116,84%.
2. Peningkatan Produksi pada Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan seluruhnya melampaui target Tahun 2024. Secara rinci, komoditas tanaman pangan menempati capain paling tinggi yaitu hingga 139,89% sebagian besar dari capain ini diisi oleh komoditas padi, selanjutnya ialah komoditas perkebunan yang mencapai 122,17% sebagian besar yang mempengaruhi persentase ini dari komoditas teh dan yang terakhir ialah komoditas hortikultura yang mencapai 122,21% Sebagian besar capain diisi oleh komoditas pisang.
3. Program Manjur pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan ada pada Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B yang Dikelola dengan target 1 dokumen pelaporan dan telah terealisasi pada Tahun Anggaran 2024 Sub Kegiatan ini menargetkan pengelolaan lahan LP2B sebanyak 590 hektar tanah melalui kegiatan Integreted Farming Pengembangan Pertanian Terpadu Optimalisasi Lahan Padi Semi Organik. Dari tahun 2022 hingga 2024, lahan yang sudah dikelola sebanyak 1.005 hektar atau sebesar 100,5% melebihi target akhir RPJMD.

Anggaran untuk capaian program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024 Dinas TPHPKP Kab. Cianjur dalam upaya mencapai sasaran strategis, yaitu sebesar Rp. 70.522.783.480,00 (Tujuh Puluh Miliar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah), terdiri dari

1.	Belanja Pegawai	Rp	29.629.116.700,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	Rp	39.289.439.030,00
3.	Belanja Subsidi dan Hibah	Rp	122.000.000,00
4.	Belanja Modal	Rp	1.482.227.750,00

Sedangkan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sampai dengan akhir bulan Desember 2024 yaitu sebesar : Rp. 67.028.144.073,00 (Enam Puluh Tujuh Miliar Dua Puluh Delapan Juta Seratus Empat Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau 95,04% dengan rincian kegiatan terdiri dari :

1	Belanja Pegawai	Rp	27.483.273.817	atau sebesar	92,76%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp	37.991.062.076	atau sebesar	96,70%
3	Belanja Subsidi dan Hibah	Rp	121.950.000,00	atau sebesar	99,96%
4	Belanja Modal	Rp	1.431.858.180,00	atau sebesar	96,60%

4.2 SARAN

Hasil pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2023 dengan berbagai upaya perbaikan yang dilakukan secara optimal oleh berbagai pihak terutama DTPHPKP Kab. Cianjur sebagai *leading sector* pertanian dapat dikatakan cukup baik. Selain daripada itu, agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, diharapkan adanya kerjasama antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi di DTPHPKP Kab. Cianjur diantaranya perlu dilakukan :

1. Perbaikan perencanaan program dan kegiatan dan estimasi penggunaan anggaran yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Cianjur, Renstra, dan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur tahun 2022- 2026.
2. Peningkatan pelaksanaan koordinasi teknis baik internal maupun dengan instansi terkait atau lintas sektoral dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengawasan kegiatan. Dengan koordinasi tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi penyelesaian kegiatan tepat pada waktunya.
3. Penambahan sarana dan prasarana pelaksanaan program dan kegiatan guna menunjang operasional kegiatan.
4. Perlu diusahakan penanganan program secara terpadu, sehingga dapat menghasilkan urutan prioritas penanganan pekerjaan berdasarkan prioritas kegiatan.
5. Diperlukan adanya peningkatan dalam sistem pengumpulan data sehingga setiap hasil / *outcome* dari kegiatan atau program yang dilaksanakan dapat terlihat dan tergambarkan dalam setiap laporan hasil kegiatan/program yang akhirnya tercantum dalam laporan pertanggungjawaban kinerja DTPHPKP Kab. Cianjur

6. Perlu dilakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan secara kontinyu untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Dalam penyusunan LKIP ini masih banyak menemui kendala dan masih terdapat kekurangan, namun demikian diharapkan LKIP ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan DTPHPKP Kab. Cianjur sesuai Rencana Strategis Tahun 2022-2026 dalam upaya mendukung tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Cianjur.

Secara ringkas capaian kinerja tersebut di atas, baik yang berhasil maupun yang masih belum berhasil telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Sesuai hasil analisis capaian kinerja pada tahun 2024 dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kinerja Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura khususnya dan Pemerintah Daerah pada umumnya.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DTPHPKP Kab. Cianjur Tahun 2024, semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS
TIM PELAKSANA KEGIATAN PENYUSUNAN LKIP TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jalan : Jl. Raya Bandung Nomor. 61 Cianjur 43281
Telepon : (0263) 261156 Faksimile : (0263) 261156
e-mail : dtphpkp@cianjurkab.go.id Pos 43281

KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

NOMOR 122 TAHUN 2025

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (SAKIP) TAHUN 2024 PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan system akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur, maka perlu ditunjuk Tim Pelaksana kegiatan tersebut;

b. bahwa penunjukan tim pelaksana kegiatan tersebut ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur.

Mengingat :

1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587); Sebagai telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

2 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi pelaksanaan Rencana;

3 Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);

4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 nomor 517);

5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, bahwa setiap Pemerintah kabupaten diwajibkan menyusun;

6 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja instansi Pemerintah;

7 Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 09 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2011 Nomor 37 Seri D);

8 Peraturan Bupati Cianjur Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cianjur;

9 Peraturan Bupati Cianjur Nomor 90 Tahun 2021 tentang Tugas Dan Fungsi Serta Tatakerja Unit Organisasi di lingkungan Dinas Tanam Pangan, Holtikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur;

10 Peraturan Bupati Cianjur Nomor 80 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2024 Nomor 465);

11 Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah No. 900/Kep. 18/BKAD/2024 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Perangkat Daerah (DPPA-PD) Tahun Anggaran 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (SAKIP) TAHUN 2024 PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

Pertama	Menunjuk tim pelaksana kegiatan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
Kedua	Tugas Tim Pelaksana Kegiatan-kegiatan tersebut adalah Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024
Ketiga	Segala biaya yang diperlyukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Tim Pelaksana kegiatan termaksud, dibebankan kepada anggaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur
Keempat	Hal-hal lain yang belum cukup diatur dalam Keputusan ini dan memerlukan pengaturan lebih lanjut, akan ditetapkan lebih lanjut dengan Surat Keputusan Kepala DTPHPKP Kabupaten Cianjur.

Cianjur, 4 Februari 2025
Kepala,

Nurdiyati, S. Hut., M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19730701 200003 2 002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

NOMOR : 122 TAHUN 2025

TENTANG :

PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH (SAKIP) TAHUN 2024 PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

NAMA TIM PELAKSANA KEGIATAN

1. Penanggungjawab : NURDIYATI, S.Hut., MAP
   NIP. 197307012000032002
   Kepala Dinas

2. Ketua : ALI, S.Hut., MAP
   NIP. 197311041994031001
   Sekretaris Dinas

3. Anggota :
   1. NURUL HIKMAT, SP., MP
      NIP. 197301082006041010
      Kepala Bidang Hortikultura
   2. DANDAN HENDAYANA, SP., MP
      NIP. 197609102006041014
      Kepala Bidang Tanaman Pangan
   3. BASTARI, SH., SP., MP
      NIP. 196708092002121001
      Kepala Bidang Perkebunan
   4. Drs. ABDUL HANAN SUKMANA
      NIP. 196709061997031002
      Kepala Bidang Ketahanan Pangan
   5. INNA RATNA SOFIA, SP., MIL., M.Sc
      NIP. 197511292005012005
      Kepala Bidang Prasarana Sarana Pertanian dan Penyuluhan
   6. Tim Perencana Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021-2026

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
JL. Raya Bandung No. 61 Telepon : (0263) 261156
Faksimile : (0263) 261156 E-mail : distan.kabcianjur@gmail.com
Karangtengah - Cianjur 43281

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

NOMOR: 521.1 / KEP.0236.2 / PR

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2022-2026

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 Peraturan Bupati Cianjur Nomor 118 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2022-2026 ;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur Tahun 2022-2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

5. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cianjur 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2021 Nomor 32);

6. Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Cianjur;
7. Peraturan Bupati Nomor 90 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Organisasi di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur;
8. Peraturan Bupati Cianjur Nomor 118 Tahun 2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2021-2026 (Berita Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2021 Nomor 118).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini;

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan bagi Unit Kerja di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur untuk :

a. Perencanaan Jangka Menengah;
b. Perencanaan Kinerja Tahunan;
c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja;
d. Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Tahunan;
e. Evaluasi Kinerja; dan
f. Pemantauan dan Pegendalian Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Cianjur
Pada tanggal 14 Maret 2022

Plt. Kepala
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan
dan Ketahanan Pangan Kabupaten Cianjur,

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN

Insanuddin Lingga, S.Sos., M.Si
NIP. 196812121990031005

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR
NOMOR : 521.1 / KEP.0236.2 / PR
TANGGAL : 14 MARET 2022
TENTANG : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2022-2026

INDIKATOR KERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2022-2026
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

MISI	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	Target Kinerja					TIPE PERHITUNGAN	RUMUS PERHITUNGAN
				2022	2023	2024	2025	2026		
MISI 1: **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif, bertakwa dan berakhlak mulia menyambut era society 5.0**	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan konsumsi pangan masyarakat	Skor PPH	kkal/kap/hari	75	76	77	78	79	Non Kumulatif	Mengkonversi konsumsi rata-rata penduduk atas 9 kelompok pangan (dalam satuan kg/orang/hari) kedalam satuan energi (kkal/orang/hari) kemudian dilakukan konversi lagi kedalam satuan skor dengan pembobotan tertentu. Skor PPH merupakan hasil penjumlahan dari skor 9 kelompok pangan tersebut.
MISI 2: **Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi lokal, mandiri dan berdaya saing tinggi sesuai dengan tuntutan era industri 4.0**	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah produksi tanaman pangan	Ton	881.589	882.314	882.924	883.289	884.000	Non Kumulatif	Jumlah Produksi Tanaman Pangan terdiri atas: Padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, pada tahun ke-n
		Jumlah produksi tanaman hortikultura	Ton	439.340	443.733	448.170	457.178	461.750	Non Kumulatif	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura terdiri atas: Cabai keriting, cabai rawit, tomat, kubis, bawang daun, manggis, pisang, dan durian pada tahun ke-n
		Jumlah produksi tanaman perkebunan	Ton	55.045	55.595	56.151	56.713	57.280	Non Kumulatif	Jumlah Produksi 26 Komoditas tanaman perkebunan pada tahun ke-n
MISI 4: **Peningkatan pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam untuk menjamin keseimbangan alam dan kelangsungan lingkungan hidup**	Tercapainya peningkatan produksi pertanian di lahan organik	Luas lahan pertanian organik	Hektar	200	200	200	200	200	Non Kumulatif	Jumlah Luas Lahan Pertanian Organik di Kabupaten Cianjur

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jalan : Jl. Raya Bandung Nomor. 61 Cianjur 43281
Telepon : (0263) 261156 Faksimile : (0263) 261156
e-mail : dtphpkp@cianjurkab.go.id Pos 43281

PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	NURDIYATI S.Hut., M.AP
Jabatan	:	KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama	:	H. HERMAN SUHERMAN
Jabatan	:	BUPATI CIANJUR

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cianjur, 1 Maret 2024

PIHAK KEDUA,

H. HERMAN SUHERMAN

PIHAK PERTAMA,

NURDIYATI S.Hut., M.AP
Pembina Tk. I /(IVb)
NIP. 19730701 200003 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jalan : Jl. Raya Bandung Nomor. 61 Cianjur 43281
Telepon : (0263) 261156 Faksimile : (0263) 261156
e-mail : dtphpkp@cianjurkab.go.id Pos 43281

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
1.	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan konsumsi pangan masyarakat	1.1	Skor Pola Pangan Harapan	77
2.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	2.1	Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)	882.924
		2.2	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	448.170
		2.3	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	56.151
3.	Tercapainya peningkatan produksi pertanian di lahan organik	3.1	Luas lahan pertanian organik (Ha)	200
4.	Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	4.1	Persentase Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	100

	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rp.	174.000.000	SUMBER DANA DBH
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp.	1.608.019.000	SUMBER DANA DBH
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp.	601.647.500	SUMBER DANA DBH/INSENTIF FIKSAL/PAD
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp.	90.706.000	SUMBER DANA DBH/INSENTIF FISKAL

5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	30.162.230.830	SUMBER DANA DBH/PAD/Pendapatan Bagi Hasil/SILPA/DAU
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp.	4.974.849.750	DAK Non Fisik/DBH/Pendapatan bagi hasil/SUMBER DANA PAD/DBHCHT/ INSENTIF FISKAL
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	24.212.985.500	SUMBER DANA PAD/INSENTIF FISKAL/DAK FISIK/Pendapatan Bagi Hasil
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp.	427.210.000	SUMBER DANA INSENTIF FISKAL
9	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp.	319.763.000	SUMBER DANA INSENTIF FISKAL
10	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp.	1.427.032.250	SUMBER DANA PAD/INSENTIF FIKSAL/DAK Fisik/DAK Non Fisik
	Jumlah Anggaran	: Rp.	63.998.443.830	

Cianjur, 1 Maret 2024

BUPATI,

H. HERMAN SUHERMAN

KEPALA DINAS TPHPKP,

NURDIYATI S.Hut., M.AP
Pembina Tk. I /(IVb)
NIP. 19730701 200003 2 002

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jalan : Jl. Raya Bandung Nomor. 61 Cianjur 43281
Telepon : (0263) 261156 Faksimile : (0263) 261156
e-mail : dtphpkp@cianjurkab.go.id Pos 43281

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	NURDIYATI S.Hut., M.AP
Jabatan	:	KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	:	H. HERMAN SUHERMAN
Jabatan	:	BUPATI CIANJUR

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Cianjur, 20 September 2024

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
H. HERMAN SUHERMAN	NURDIYATI S.Hut., M.AP
	NIP. 19730701 200003 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Jalan : Jl. Raya Bandung Nomor. 61 Cianjur 43281
Telepon : (0263) 261156 Faksimile : (0263) 261156
e-mail : dtphpkp@cianjurkab.go.id Pos 43281

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN CIANJUR

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
1.	Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan konsumsi pangan masyarakat	1.1	Skor Pola Pangan Harapan (kkal/kap/hari)	77
2.	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	2.1	Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)	882.924
		2.2	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)	448.170
		2.3	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	56.151
3.	Tercapainya peningkatan produksi pertanian di lahan organik	3.1	Luas lahan pertanian organik (Ha)	200
4.	Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	4.1	Persentase Pengelolaan Manajemen Perkantoran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	100

	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rp.	752.547.500	APBD
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp.	2.001.919.000	APBD
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp.	542.899.500	APBD
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp.	101.196.000	APBD

	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	31.834.013.180	APBD
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp.	6.370.079.250	APBD
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	26.634.844.050	APBD
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp.	427.210.000	APBD
9	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp.	265.141.250	APBD
10	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp.	1.367.933.750	APBD
	Jumlah Anggaran	: Rp.	70.297.783.480	

Cianjur, 20 September 2024

Bupati,

H. HERMAN SUHERMAN

Kepala Dinas,

NURDIYATI S.Hut., M.AP
NIP. 19730701 200003 2 002

Penghargaan yang diraih DTPHPKP Kabupaten Cianjur Tahun 2024

NO	TANGGAL	TAHUN	LEVEL Nasional/Provinsi	KATEGORI	PENGHARGAAN	YANG MENYERAHKAN	PENERIMA	PEMILIK PRESTASI	Scan Sertifikat
1	Agustus	2024	Provinsi	Lomba Video Challenge	Juara 2	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jabar	Bidang Perkebunan	DTPHPKP	
2	7 Agustus	2024	Nasional	Capaian PAT dalam Rangka Antisipasi Darurat Pangan Provinsi Jawa Barat	Perluasan Areal Tanam (PAT) Tertinggi di Jawa Barat	Wakil Menteri Pertanian RI	Kepala Dinas	DTPHPKP	
3	Agustus	2024	Provinsi	Gapoktan Berprestasi	Juara Harapan 1	Pj. Gubernur Jawa Barat	Gapoktan Margi Tani	DTPHPKP	
4	Agustus	2024	Provinsi	BPP Berprestasi	Juara Harapan 2	Pj. Gubernur Jawa Barat	BPP Cipanas	DTPHPKP	
5	Agustus	2024	Provinsi	Kelompok Ekonomi Petani (KEP) Berprestasi	Juara 1	Pj. Gubernur Jawa Barat	KEP OKIAGARU	DTPHPKP	

NO	TANGGAL	TAHUN	LEVEL Nasional/Provinsi	KATEGORI	PENGHARGAAN	YANG MENYERAHKAN	PENERIMA	PEMILIK PRESTASI	Scan Sertifikat
6	November	2024	Provinsi	Enumerator Konsumen SPHP Award	Peringkat 1	Pj Gubernur Jawa Barat	Fitria Dwinanda	DTPHPKP	
7	November	2024	Provinsi	CPPD SPHP Award	Peringkat II	Pj Gubernur Jawa Barat	DTPHPKP	DTPHPKP	
8	Oktober	2024	Nasional	OKKPD Kabupaten Cianjur	Kategori B (Baik)	Badan Pangan Nasional	DTPHPKP	DTPHPKP	
9	November	2024	Provinsi	Stand Terbaik Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) ke-44	Juara III	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat	DTPHPKP	DTPHPKP	
10	Desember	2024	Kabupaten	Pengelolaan Data Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah di Kabupaten Cinajur	Operator Data Terbaik	Bupati Cianjur	Febby Ramanda Chairi, S.T	DTPHPKP	